



Catatan

“Panduan Pemilik” menegaskan perjanjian antara PT. SGMW Sales Indonesia dengan pengguna mengenai penetapan dan pembatasan tanggung jawab atas jaminan kualitas dari produk terkait serta hak dan kewajiban dari layanan purna jual. Bacalah “Panduan Pemilik” secara saksama sebelum menggunakan produk dari Perusahaan. Pemilik juga dapat mengakses Panduan Pemilik termutakhir dan lengkap via Ponsel melalui aplikasi My Wuling+.

Panduan Pemilik dari Wuling AirEV

Terima kasih telah memilih kendaraan yang diproduksi dengan teliti oleh SGMW untuk Anda.

Harap baca seluruh Panduan, karena Anda dapat memahami bagaimana mengontrol kendaraan dengan benar, informasi tentang *Warranty*, jadwal perawatan berkala, sehingga dapat memberikan kepuasan berkendara yang optimal.

PT. SGMW Sales Indonesia

Agustus 2022

① “PT. SGMW Sales Indonesia ” disingkat sebagai “SGMW” atau “Perusahaan”. Berlaku untuk pernyataan di bawahnya.

Daftar Isi

Daftar Isi	1	Perawatan Kendaraan.....	61
Pengantar	2	Data Teknis	70
INFORMASI PRODUK	8	Daftar Perlengkapan Kendaraan.....	74
Kunci, Pintu dan Jendela.....	10	PANDUAN WARRANTY	76
Kursi dan Perlengkapan Keamanan.....	15	Informasi Warranty Bagi Kendaraan Baru	78
Instrumen dan Perangkat Kontrol.....	24	PANDUAN PERAWATAN.....	84
Penerangan	40	Perawatan Berkala	86
Sistem Pengatur Suhu.....	41		

Pengantar

Kendaraan ini terintegrasi fitur teknologi canggih, standar keselamatan, perlindungan lingkungan dan juga ekonomis.

Panduan Pemilik memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mendukung perjalanan Anda agar efektif dan aman.

Pengemudi perlu menyadari bahwa pengoperasian yang tidak benar dapat menyebabkan kecelakaan dan berbahaya bagi Anda.

Selain itu, Anda harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di negara Anda, yang mungkin berbeda dengan informasi yang tercantum di *Panduan Pemilik* ini.

PT. SGMW Sales Indonesia menjamin bahwa seluruh pekerja di Bengkel Resmi ② telah terlatih dengan baik melalui pelatihan profesional, sehingga mereka dapat memberikan layanan prima dan memuaskan. Silakan hubungi Bengkel Resmi terdekat untuk

keperluan perawatan dan perbaikan kendaraan Anda.

Harap simpan Panduan ini di dalam kendaraan Anda sebagai referensi yang digunakan setiap saat. Jika Anda ingin menjual kembali kendaraan Anda, harap serahkan Panduan ini kepada pembeli baru untuk digunakan setiap saat.

Menggunakan Panduan Ini

- Bab “Pengantar” merupakan pengantar umum.
- Isi di bagian awal Panduan dan tiap bab memberikan informasi posisi yang spesifik kepada Anda.
- Data arah (seperti kiri, kanan, depan dan belakang) merujuk arah pengemudian sebagai arah depan.
- Beberapa fitur yang dijelaskan dalam Panduan ini mungkin tidak tersedia di semua model, dan mungkin berbeda sesuai dengan fitur di setiap model kendaraan.
- Informasi dan spesifikasi yang terdapat di buku Panduan Pemilik

ini berlaku pada saat buku ini disetujui untuk dicetak. Perusahaan berhak mengubah dan mencetak kembali buku Panduan ini dan berhak untuk mengubah produk setelah pencetakan buku Panduan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Gambar dalam Panduan ini terdiri atas diagram skema yang diperuntukkan sebagai referensi. Jika gambar tidak sesuai dengan objek, objek sesungguhnya yang berlaku.

Informasi Penting

CATATAN

Bagian yang ditandai dengan “CATATAN” menunjukkan tindakan pencegahan selama pengoperasian. Mengabaikan informasi ini dapat menyebabkan pengoperasian kendaraan yang tidak tepat.

PERINGATAN

Bagian yang ditandai dengan “PERINGATAN” menunjukkan adanya risiko kecelakaan atau bahaya. Mengabaikan informasi ini dapat menyebabkan cedera.

PERHATIAN

Bagian yang ditandai “PERHATIAN” menunjukkan bahwa kendaraan dapat mengalami kerusakan. Mengabaikan informasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan Anda.

BAHAYA

Bagian yang ditandai dengan “BAHAYA” menunjukkan risiko kerusakan berat. Mengabaikan informasi ini dapat membahayakan jiwa.

Tanda bintang “*” setelah judul atau teks menunjukkan bahwa fitur yang ditunjukkan adalah opsional, dan kendaraan yang Anda miliki mungkin tidak dilengkapi dengan fitur tersebut.

Buku ini memiliki hak cipta oleh PT. SGMW Sales Indonesia, hak cipta dilindungi.

② “Bengkel Resmi PT. “Bengkel Resmi PT. SGMW Sales Indonesia” disingkat sebagai “Bengkel Resmi” atau “Bengkel”. Berlaku untuk pernyataan di bawahnya

4 Pengantar

Umum

Umum

1. Kendaraan ini adalah kendaraan listrik dengan baterai (*Battery Electric Vehicle*), dan beberapa operasi dan karakteristiknya berbeda dari kendaraan berbahan bakar tradisional. Oleh karena itu, harap baca Manual dengan saksama sebelum menggunakan kendaraan ini.
2. Kendaraan ini digerakkan oleh energi listrik. Kendaraan dilengkapi dengan dua baterai, salah satunya adalah *Power Battery* yang terletak di bawah rangka untuk menyediakan daya penggerak pada kendaraan, dan yang lainnya adalah baterai mobil 12V umum yang terletak di kompartemen depan untuk menyediakan daya untuk instrument, lampu, dan control module yang sesuai.
3. *Power Battery* harus diisi dengan arus bolak-balik 220V (cth. suplai

daya rumah tangga umum). Saat mengisi *Power Battery* dengan arus bolak-balik rumah tangga, pastikan bahwa semua kabel, port, dan colokan pada jalur pengisian daya memiliki beban tidak kurang dari 10A (>2000W). Pastikan untuk meminta ahli listrik profesional untuk memasang instalasi rangkaian pengisian daya untuk Anda. Instalasi rangkaian pengisian daya harus di-ground dengan benar dan saklar utama serta perangkat pelindung kebocoran harus dipasang.

4. Kabel berwarna oranye pada kendaraan ini merupakan kabel tegangan tinggi. Jangan menyentuhnya. Harap beri perhatian khusus pada tanda peringatan yang dipasang pada shell komponen bertegangan tinggi.
5. Kendaraan akan mengonsumsi daya dari baterai 12V sebelum memasuki kondisi "READY" (lampu "READY" tidak menyala). Oleh karena itu, jangan menyalakan

lampu, sistem audio, A/C, dll. dalam waktu yang lama untuk menghindari kendaraan tidak dapat dihidupkan karena baterai 12V kehabisan daya. Jika baterai 12V rendah, isi daya terlebih dahulu.

6. Kendaraan akan mengutamakan konsumsi daya dari baterai utama setelah memasuki kondisi "READY" (lampu "READY" menyala), dan Anda dapat menyalakan lampu dan A/C untuk waktu yang lama. *Power Battery* mulai mengisi baterai 12V.
7. Ketika kami menemukan data yang tidak normal dari kendaraan Anda pada server *back end*, personel servis kami dapat menghubungi Anda. Kami membutuhkan dukungan dan kerja sama Anda untuk menghindari kemungkinan bahaya yang dapat timbul.

PERHATIAN

Setelah pengiriman kendaraan, harap isi penuh *Power Battery* hingga 100% tepat waktu sebelum daya lebih rendah dari 30% untuk menjaga kondisi *Power Battery*.

Pemberitahuan

1. Ada peralatan listrik bertegangan tinggi (*High Voltage*) dan bertegangan rendah (*Low Voltage*) di dalam kendaraan. Peralatan listrik LV, termasuk instrument, sistem audio, lampu, klakson, blower, dll., memiliki tegangan operasi 12V.

Peralatan listrik HV meliputi: drive motor, motor controller, *Power Battery pack*, voltage converter (DC/DC), on-board charger, A/C compressor, A/C heater, dll.

2. Setiap komponen HV memiliki label peringatan HV. Harap perhatikan peringatan yang relevan. Untuk menghindari sengatan listrik,

jangan sentuh komponen HV, kabel HV, dan konektornya.

3. Jangan sentuh kabel HV oranye yang terbuka atau rusak. Jika tidak, Anda dapat terkena risiko sengatan listrik.
4. Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan listrik di dalam kendaraan. Jika tidak, Anda dapat menyebabkan konsekuensi serius seperti arus pendek pada rangkaian listrik, terbakar, dan kebakaran.
5. Dalam kasus kecelakaan kendaraan: Jika waktu memungkinkan, aktifkan rem parkir, matikan suplai daya kendaraan, nyalakan lampu peringatan bahaya, pasang tanda peringatan segitiga, turun dari kendaraan, dan segera hubungi pusat servis. Jika waktu tidak memungkinkan, seperti saat kendaraan terbakar atau mengeluarkan bau terbakar yang menyengat, harap segera aktifkan rem parkir dan matikan daya

kendaraan kemudian segera keluar dari kendaraan.

6. Jika kebakaran hebat atau api semakin besar, segera turun dan menjauh dari kendaraan dan hubungi pemadam kebakaran. Jika api tidak intensif, gunakan alat pemadam api berbasis air untuk memadamkan api dan menjaga jarak aman dari sumber api.
7. Jika Anda perlu mengganti *Power Battery*, berikan *Power Battery* yang lama ke bengkel resmi untuk dapat ditangani dengan semestinya. *Power Battery* yang dibuang sembarangan akan menyebabkan polusi lingkungan dan dapat menyebabkan cedera.
8. *Power Battery* kendaraan ini dijamin selama 8 tahun atau 120.000 km (mana yang lebih dulu). Jika gagal bekerja secara normal karena masalah kualitas, maka SGMW akan memperbaiki atau menggantinya secara gratis.

6 Pengantar

9. Ketika power bar pada instrument cluster berubah menjadi merah, hal ini menunjukkan bahwa *Power Battery* rendah. Isi daya sesegera mungkin, jangan menunggu untuk mengisi daya hingga daya habis. Jika tidak, masa pakai *Power Battery* dapat menjadi singkat. Isi *Power Battery* hingga penuh setidaknya setiap dua minggu sekali untuk pemeliharaan saat kendaraan sedang digunakan. Jika kendaraan Anda akan disimpan untuk waktu yang lama, isi atau kurangi *Power Battery* hingga sekitar 60% daya, kemudian isi *Power Battery* sekali setiap bulan untuk memperpanjang masa pakainya.

BAHAYA

Jangan mengubah port pengisian daya atau peralatan pengisian daya. Jika tidak, gangguan fungsi pada pengisian daya atau bahkan kebakaran dapat terjadi.

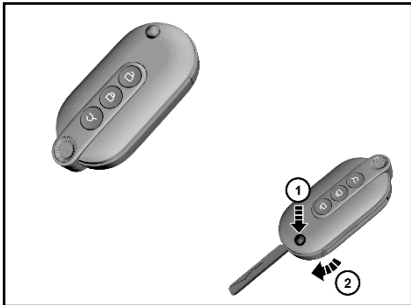
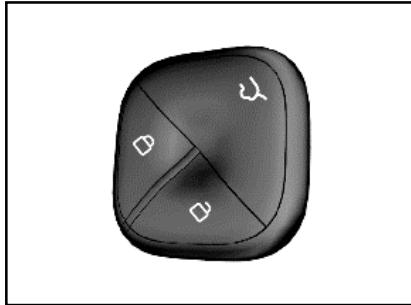
BAHAYA

Jangan membongkar lithium ion *Power Battery pack* tanpa izin, atau bahkan membongkar lithium ion *Power Battery pack*. Ketika menangani kecelakaan, profesional terkait tidak boleh memotong atau memengaruhi lithium-ion *Power Battery pack*, untuk mencegahnya bocor dan berubah bentuk, yang kemudian melukai siapa pun.

INFORMASI PRODUK
PRODUCT INFORMATION

Pengantar	2	Perawatan Kendaraan	61
Kunci, Pintu dan Jendela	10	Daftar Pemeriksaan Untuk	
Sistem Remot Kontrol Door		Pengemudi	61
Lock	10	Ruang Mesin	63
Kursi dan Perlengkapan		Minyak Rem.....	64
Keamanan	15	Sekring	64
Pengaturan Kursi.....	15	Embun Pada Lampu.....	65
Sabuk Pengaman	16	Roda dan Ban.....	65
Kursi Anak	17	Melakukan Jumper Baterai	
Sistem Airbag	19	(Baterai Mati)	67
Instrumen dan Perangkat		Menderek Kendaraan	68
Kontrol.....	24	Data Teknis	70
Lampu Indikator Instru-ment		Daftar Perlengkapan	
Cluster	27	Kendaraan.....	74
Penerangan.....	40	Daftar Komponen Aksesoris	74
Sistem Pengatur Suhu.....	41	Informasi Warranty Bagi	
Panel Kontrol A/C	41	Kendaraan Baru	78
Rem Parkir.....	50	Perawatan Berkala	86

Kunci, Pintu dan Jendela



Setiap kendaraan baru disertai dengan dua kunci. Simpan salah satu sebagai cadangan. Untuk ke-

selamatan Anda, simpan pelat nomor kunci di tempat yang aman untuk mencegah pembuatan kunci yang tidak resmi.

Model yang berbeda mungkin dilengkapi dengan kunci yang berbeda. Lihat ke kendaraan Anda. Untuk model kunci lipat, tekan tombol 1 untuk mengeluarkan anak kunci.

Sistem Remot Kontrol Door Lock

Jarak efektif remot kontrol adalah sekitar 15 m tanpa pembatas. Jangkauan fungsi remot kontrol mungkin dapat berbeda karena alasan lingkungan.

: Tombol kunci. Tekan tombol sekali untuk mengunci semua pintu setelah semua pintu tertutup; lampu peringatan akan berkedip dua kali, dan kendaraan berada dalam kondisi anti-theft.

: Tombol buka kunci. Tekan tombol sekali untuk membuka kunci semua pintu; lampu peringatan akan berkedip sekali, dan kondisi anti-theft akan dinonaktifkan.

: Tombol buka kunci pintu bagasi. Tekan dan tahan selama sekitar 2 detik; kunci pintu bagasi akan terbuka.

CATATAN

Karena faktor lingkungan, ruang lingkup kerja kunci remot kontrol mungkin dapat berbeda-beda.

Penurunan Jendela Jarak Jauh

Tekan dan tahan tombol buka selama sekitar 2 detik untuk menurunkan semua jendela secara otomatis dan bergantian.

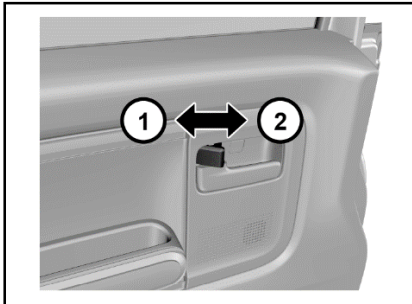
Suara Peringatan

Kendaraan akan memberikan tanda peringatan berupa suara klakson dan / atau lampu peringatan bahaya apabila pintu gagal terkunci saat tombol kunci remot ditekan. Kondisi ini meliputi :

1. Ada pintu yang tidak tertutup rapat (termasuk pintu bagasi);
2. Kunci pintu berada dalam perlindungan termal;

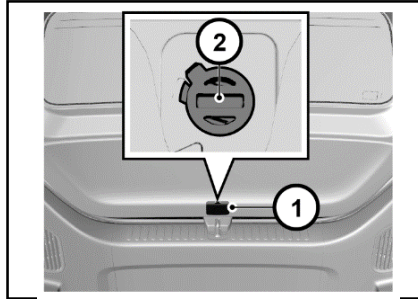
3. Ignition switch tidak di posisi LOCK;
4. Sistem entri pasif (jika dilengkapi) mendeteksi kunci asli pada kendaraan.

Penguncian dan Pembukaan Kunci dari Dalam



Seperti ditunjukkan pada gambar, tuas kunci pintu berada pada masing-masing pintu. Untuk mengunci maka tekan switch pintu ke depan. Untuk membuka kunci, tarik switch kunci ke belakang. Tuas kunci pintu pada pengemudi juga berfungsi sebagai tuas kunci pintu pusat.

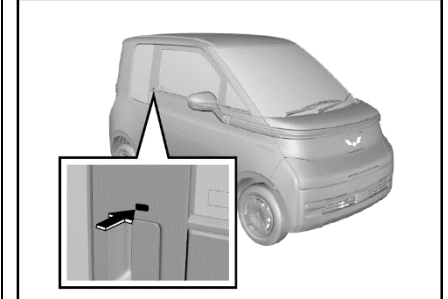
Pembukaan Pintu Bagasi dari Dalam Ruang Bagasi



Jika metode pembukaan pintu bagasi tidak berfungsi, pintu bagasi dapat dibuka sementara dengan langkah-langkah berikut:

Buka penutup trim kunci pintu bagasi, dan Anda dapat melihat kenop berlubang. Gunakan obeng pipih dan putar kenop searah jarum jam untuk membuka pintu bagasi.

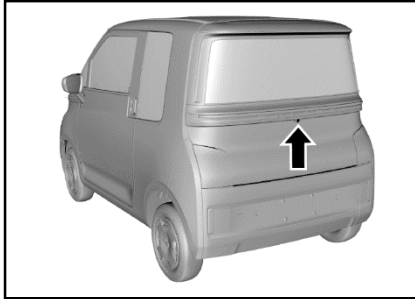
Passive Entry / Passive Locking*



Dengan menekan tombol yang terdapat pada gagang pintu depan maka dapat mengunci atau membuka kunci pintu. Sistem akan bekerja dengan kondisi :

1. Ignition pada posisi LOCK.
2. Kunci berada dalam jangkauan sensor PEPS (1,2m).
3. Semua pintu dalam kondisi tertutup rapat.
4. Tidak terdapat kunci di dalam kendaraan.

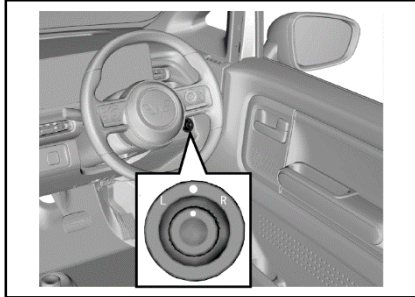
Passive Unlocking / Passive Locking Pintu Bagasi*



Dengan menekan tombol yang terdapat pada pintu bagasi maka dapat mengunci atau membuka kunci pintu bagasi. Sistem akan bekerja dengan kondisi :

1. Ignition pada posisi LOCK.
2. Kunci berada dalam jangkauan sensor PEPS (1,2m).
3. Semua pintu dalam kondisi tertutup rapat.
4. Tidak terdapat kunci di dalam kendaraan.

Mengatur Spion Luar Elektrik*



Kaca spion dapat diatur melalui switch pengaturan spion elektrik yang terletak di sebelah kanan panel instrumen. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mengatur spion luar:

1. Pilih spion yang ingin Anda atur. Tekan tombol "L" atau "R" pada switch pemilih untuk menunjukkan spion kiri atau kanan yang diatur.
2. Arahkan *thumbstick* untuk mengatur spion yang dipilih ke atas, bawah, kiri, maupun kanan.

Mengatur Spion Luar Manual*

Tekan tepi cermin spion dengan tangan hingga ke sudut pandang yang sesuai.

Power Window

Saat ignition switch berada di posisi ON, power window dapat dikontrol menggunakan power window switch pada konsol tengah.

Saat kunci diatur dari ON ke ACC atau LOCK atau kunci dicabut, seluruh jendela tetap dapat dikontrol oleh switch tersebut dalam 30 detik.

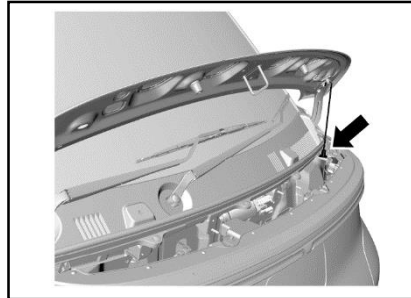
Penyesuaian Inisialisasi Power Window Sisi Pengemudi

Dalam beberapa kasus, jendela pengemudi bisa kehilangan fungsi menurunkan dengan satu tombol, seperti penyambungan kembali setelah kegagalan daya baterai. Setelah fenomena ini terjadi, Anda perlu melakukan inisialisasi pemrograman jendela. Pertama, tarik switch di sisi pengemudi ke atas sampai jendela tertutup sepenuhnya dan tahan selama 5 detik lalu lepaskan. Pada tahap ini inisialisasi telah selesai. Jika masih tidak berfungsi, hubungi Service Center Purna Jual untuk diperiksa dan diperbaiki.

Membuka kap depan



1. Tarik tuas yang terdapat pada pembuka kap mesin yang terdapat pada panel instrumen dibawah setir kemudi.



2. Setelah kap depan terbuka sedikit, jangkau tuas yang terdapat pada tepi depan kap depan. Kemudian angkat

kap dan pasang penopang dengan aman agar tidak terjepit saat mengakses bagian yang terdapat dalam bagian kap depan tersebut.

Menutup kap depan

1. Lepaskan penopang kap dan kembalikan ke tempat awal dan pastikan terpasang pada jepitannya kembali dengan baik.
2. Pastikan tidak ada lagi bagian tubuh Anda dan orang lain berada jauh dari area kap depan.
3. Perlahan-lahan letakkan kap depan, dan jatuhkan kap depan dengan bebas dengan ketinggian sekitar 30 cm dari dudukan.
4. Pastikan kap tertutup kembali dengan rapat sempurna, jika belum, tekan sampai tertutup dengan hati-hati jangan sampai merusak kap.

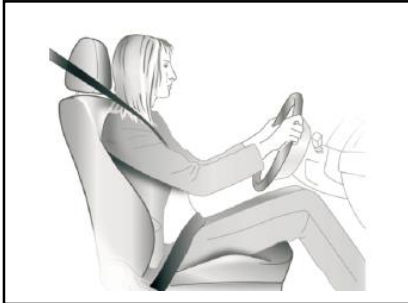
PERHATIAN

Diharuskan untuk mengikuti tindakan pencegahan berikut:

- Cobalah untuk mengangkat tepi depan kap mesin sebelum mengemudikan kendaraan, dan pastikan bahwa kap mesin telah terkunci.
- Jangan menarik kap mesin untuk melepaskan pengait ketika kendaraan bergerak.
- Jangan mencoba untuk mengemudikan kendaraan ketika kap mesin terbuka. Jika kap mesin terbuka, akan menghalangi penglihatan pengemudi. Jika mengemudikan kendaraan ketika kap mesin terbuka, akan menyebabkan kecelakaan atau benturan sehingga berakibat pada rusaknya kendaraan Anda, properti, atau bahkan bisa menimbulkan korban.

Kursi dan Perlengkapan Keamanan

Posisi Kursi dan Kondisi Normal Sandaran Punggung



- Saat duduk, Anda harus mundur dan bersandar sejauh mungkin mendekati sandaran punggung. Atur jarak di antara kursi dan pedal untuk memastikan kaki Anda sedikit menekuk selama menginjak pedal. Kursi penumpang harus digeser ke belakang sejauh mungkin.

- Saat duduk, bahu Anda harus bersandar pada sandaran punggung sejauh mungkin. Atur kemiringan sandaran punggung agar lengan Anda dapat meraih roda kemudi dengan sedikit menekuk. Jaga agar pundak Anda tetap bersandar pada sandaran punggung saat memutar roda kemudi. Sandaran tidak boleh terlalu menekuk ke belakang. Kami menyarankan sudut kemiringan maksimum sekitar 25°.
 - Ketinggian kursi harus diatur agar penumpang dapat melihat jelas ke seluruh arah dan posisi instrumen layar. Jarak kepala dan bagian atas setidaknya satu jengkal.
- Posisi paha ditempatkan di kursi tanpa tertekan.

Pengaturan Kursi

Mengatur Posisi Kursi



Mengatur Sandaran Kursi

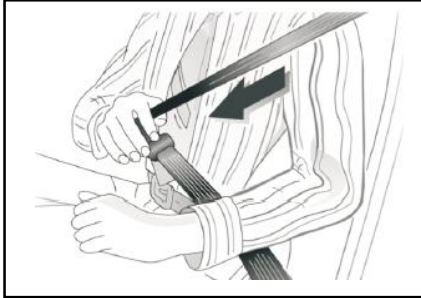


Sabuk Pengaman

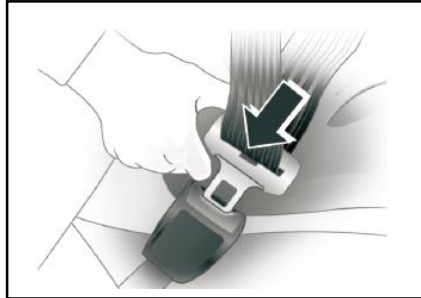


Sabuk pengaman di desain hanya untuk satu penumpang setiap kursi. Sabuk pengaman tidak dapat digunakan untuk anak di bawah 12 tahun atau tingginya kurang dari 150 cm. Periksa secara berkala apakah semua bagian sistem sabuk pengaman mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan normal. Ganti bagian dan komponen yang rusak. Sangat disarankan untuk mengganti sabuk pengaman atau tensioner sabuk pengaman setelah kecelakaan di Service Center Purna Jual.

Penggunaan



1. Tarik sabuk pengaman dari recoiler hingga mengelilingi badan tanpa ada yang terbelit.



2. Masukkan pelat pengait pada gesper dengan benar. Tarik paksa

sabuk bahu untuk mengatur tingkat kekencangan sabuk pinggang.

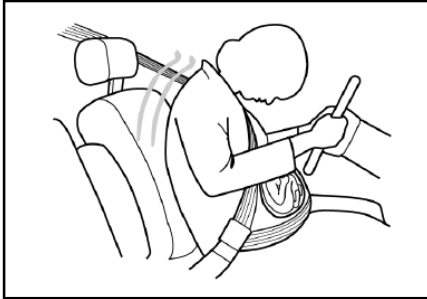
Pemakaian yang kendur atau berat akan menghambat pemakaian sabuk pengaman. Jangan meletakkan barang seperti (tas, telepon genggam) di antara sabuk pengaman dan tubuh Anda.

Mengendurkan



Untuk mengendurkan sabuk pengaman, tekan tombol merah pada gesper.

Sabuk Pengaman Untuk Wanita Hamil



Sabuk pengaman memberikan perlindungan bagi semua penumpang, termasuk wanita hamil. Seperti penumpang lain, jika wanita hamil tidak menggunakan sabuk pengaman, mereka dapat mengalami cedera serius. Wanita hamil harus memakai sabuk pengaman pada pinggang/bahu selama kehamilan penuh, dan harus dikenakan serendah mungkin. Cara terbaik melindungi rahim adalah memberikan perlindungan keamanan bagi ibunya. Jika sabuk pengaman dikencangkan dengan benar, rahim tidak akan terluka karena tabrakan. Penggunaan

sabuk pengaman yang benar adalah kunci untuk memberikan efek perlindungan terbaik bagi wanita hamil dan siapapun.

Kursi Anak

Kendaraan tidak dilengkapi kursi anak. Jika Anda ingin memasangnya, Anda dapat memilih kursi anak dengan tipe “umum” ISOFIX. Kursi anak hanya dapat ditempatkan pada kursi baris kedua. Kursi depan tidak dilengkapi dengan bracket sistem anchor. Data statistik kecelakaan menunjukkan bahwa penempatan kursi anak pada kursi baris kedua dapat meningkatkan keamanan anak.

Tipe Child Restraint System



Menurut ECE R44, child restraint system dapat dikelompokkan dalam 5 kategori sebagai berikut:

Kelompok 0: Untuk anak dengan berat kurang dari 10 kg.

Kelompok 0+: Untuk anak dengan berat kurang dari 13 kg.

Kelompok I: Untuk anak dengan berat lebih dari 9 kg dan kurang dari 18 kg.

Kelompok II: Untuk anak dengan berat lebih dari 15 kg dan kurang dari 25 kg.

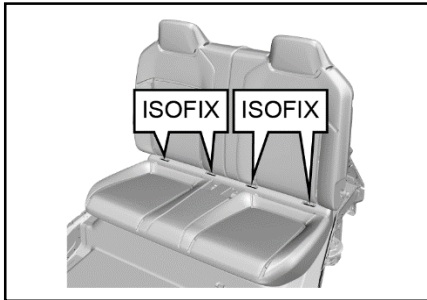
18 Kursi dan Perlengkapan Keamanan

Kelompok III: Untuk anak dengan berat lebih dari 22 kg dan kurang dari 36 kg.

Pilihlah kursi anak yang cocok sesuai dengan berat dan bentuk badan anak Anda.

Untuk anak umur di bawah 1 tahun, tulang mereka masih rapuh, dan harus menggunakan kursi anak yang menghadap ke belakang.

ISOFIX

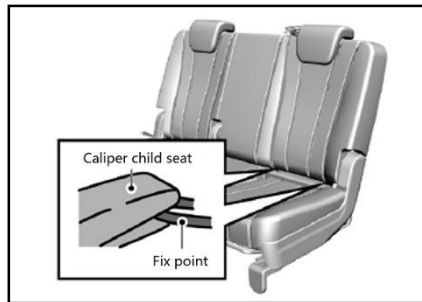


Mengatur kursi anak:

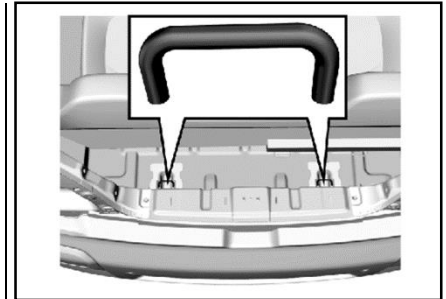
1. Titik sambung bagian bawah ISOFIX terletak pada sambungan antara sandaran punggung baris kedua dan belakang bantalan

kursi. Posisinya dapat diidentifikasi melalui label pada ujung bawah sandaran punggung. Kursi kiri dan kanan masing-masing dilengkapi dengan perangkat ISOFIX.

2. Bersihkan seluruh benda pada kursi. Pastikan untuk melepas sabuk pengaman dan gesper agar penempatan kursi anak akurat.
3. Tempatkan kursi anak pada kursi baris kedua.



4. Hubungkan kaliper yang tepat pada kursi anak ke perangkat yang tepat pada kendaraan. Operasikan sesuai dengan instruksi kursi anak.



5. Hubungkan tali bagian atas dari kursi anak ke titik sambung yang sesuai pada kendaraan. Untuk mengetahui kapan dan bagaimana untuk mengencangkan tali pengikat bagian atas, lihat instruksi kursi anak.
6. Dorong dan tarik kursi anak ke segala arah untuk memastikan telah terpasang dengan aman.
7. Pastikan suhu kursi anak telah sesuai sebelum menempatkan anak pada kursi.

ISOFIX mungkin rusak jika mengalami kecelakaan/tabrakan serius. Anda mungkin perlu melakukan perbaikan dan mengganti

beberapa komponen. Periksa ISOFIX setelah tabrakan.

Sistem Airbag

Bergantung pada konfigurasi kendaraan, sistem termasuk Airbag berikut:

- Airbag pengemudi depan.
- Airbag penumpang depan. (Jika dilengkapi)

Untuk semua Airbag kendaraan ditandai dengan tulisan "AIRBAG" pada panel trim atau pada label di dekat lokasi di mana mereka dipasang. Untuk Airbag depan, tulisan "AIRBAG" pada kursi pengemudi terletak di tengah roda kemudi, sedangkan untuk penumpang depan terletak pada instrumen panel. Untuk Airbag benturan samping, tulisan "AIRBAG" terletak di samping sandaran punggung, di dekat pintu. Untuk Airbag tirai samping, tulisan "AIRBAG" terletak pada bantal atap panel trim.

Airbag dapat menambah perlindungan pada penumpang yang

menggunakan sabuk pengaman. Meskipun Airbag modern dirancang untuk mengurangi risiko cedera akibat benturan keras saat Airbag mengembang, semua Airbag harus mengembang dengan cepat untuk memberikan efek.

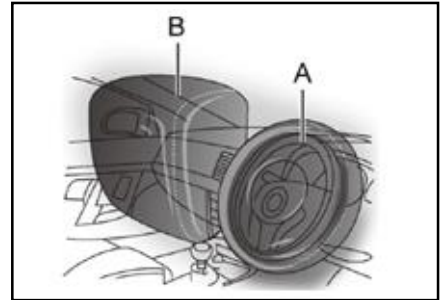
Indikator Airbag



Pada instrumen panel, terdapat indikator Airbag yang menampilkan simbol bentuk Airbag. Sistem akan memeriksa apakah sistem rangkaian Airbag mengalami kegagalan dan memberikan saran yang tepat melalui indikator. Lihat Bab "Instrumen dan Kontrol" untuk informasi lebih lanjut.

Posisi Airbag

Airbag Pengemudi Depan



Seperti yang ditunjukkan Gambar A di atas, Airbag pengemudi depan terletak di bagian tengah roda kemudi.

Seperti yang ditunjukkan Gambar B di atas, Airbag penumpang depan terletak di bagian instrumen panel samping penumpang.

Kapan Airbag Mengembang?

Airbag depan dirancang untuk mengembang saat terjadi tabrakan ringan hingga berat dari arah depan untuk mengurangi risiko cedera parah pada bagian kepala dan dada pengemudi.

Airbag depan mengembang tidak hanya disebabkan oleh kecepatan kendaraan. Namun juga bergantung pada objek yang ditabrak, arah tabrakan, dan penurunan kecepatan per satuan waktu selama tabrakan.

Airbag dapat mengembang pada kecepatan tabrakan yang berbeda. Pengembangan Airbag bergantung pada arah tabrakan (melaju lurus atau berbelok) pada saat terjadi tabrakan, saat objek yang ditabrak diam atau bergerak, yang dapat berubah bentuk atau tidak dan objek yang berukuran besar atau kecil. Karena perbedaan desain kendaraan, kondisi pengembangan Airbag berbeda pula. Airbag depan tidak akan mengembang jika kendaraan terguling, tertabrak dari belakang, dan bertabrakan di bagian samping. Airbag depan tidak akan

mengembang saat terjadi tabrakan ringan atau hampir bertabrakan, tabrakan samping atau diagonal, bertabrakan dengan objek berbentuk silinder (seperti tiang telepon dan pohon), tertabrak dari belakang oleh kendaraan yang lebih besar (seperti truk, dll.) dan tabrakan akibat bersenggolan. Setiap desain, Airbag kursi depan dan Airbag tirai samping akan mengembang sesuai dengan posisi tabrakan jika terjadi tabrakan sedang atau parah.

Airbag kursi depan dan Airbag tirai samping tidak akan mengembang jika hanya terjadi tabrakan ringan, hampir bertabrakan, kendaraan terguling atau tertabrak dari belakang. Airbag kursi dan Airbag tirai samping tidak akan mengembang jika hanya terjadi tabrakan samping ringan dan tabrakan frontal atau diagonal.

Setiap desain, Airbag kursi depan dan Airbag tirai samping akan mengembang pada sisi di mana kendaraan tertabrak. Airbag tidak mengembang di semua tipe tabrakan. Untuk kecelakaan tertentu, tidak mudah untuk menentukan apakah Airbag harus mengembang sesuai

hubungan sebab akibat, kerusakan kendaraan, atau biaya perbaikan dan perawatan. Kendaraan Anda dilengkapi dengan sensor tabrakan dan modul diagnosis. Jika kecelakaan terjadi pada kekuatan tertentu, modul akan merekam informasi yang relevan setelah terjadi tabrakan. Jika Anda memiliki masalah dengan Airbag kendaraan Anda saat tabrakan, hubungi Service Center Purna Jual untuk mendapatkan analisis dan diagnosis dari profesional.

Bagaimana Airbag Mengembang?

Dalam proses pengembangan, sistem sensor mengirimkan sinyal elektronik untuk memicu pelepasan gas ke dalam generator gas Airbag, kemudian Airbag akan mengembang dari penutupnya. Generator gas, Airbag, dan komponen terkait merupakan bagian dari modul Airbag.

Bagaimana Airbag Dapat Memberikan Perlindungan?

Airbag melengkapi perlindungan yang diberikan sabuk pengaman dengan mendistribusikan kekuatan benturan yang lebih merata ke tubuh penumpang. Namun, Airbag tidak dapat memberikan perlindungan saat tabrakan jika arah tubuh penumpang tidak mengenai Airbag, seperti halnya objek asing yang menabrak kendaraan. Airbag tidak dapat memberikan perlindungan yang sesuai. Airbag harus dianggap sebagai perangkat keamanan pelengkap sabuk pengaman.

Apa yang Harus Anda Perhatikan Saat Airbag Mengembang?

Saat Airbag mengembang, Airbag akan mengempis dengan cepat. Bahkan Anda tidak akan menyadari jika Airbag telah mengembang karena waktu pengempisan sangat cepat. Ventilasi Airbag juga dapat mengeluarkan asap dan debu.

PERINGATAN

Saat Airbag mengembang, udara dapat menyebarkan debu. Semua orang harus keluar dari dalam kendaraan secepat mungkin. Jika Anda memiliki masalah pernapasan dan tidak dapat keluar dari mobil, buka jendela atau pintu untuk mendapatkan udara segar. Jika Anda memiliki masalah dengan Airbag setelah mengembang, segera berkonsultasi dengan dokter secepat mungkin.

Setelah terjadi tabrakan, jika sistem vehicle power supply masih dapat bekerja dengan baik, kendaraan akan membuka kunci pintu secara otomatis. Kendaraan juga akan menghidupkan lampu peringatan bahaya dan mematikan sistem bahan bakar saat Airbag mengembang. Pengemudi dapat menggunakan tombol untuk membuka kunci pintu, mematikan lampu, dan mematikan lampu peringatan bahaya.

Pengembangan Airbag penumpang depan dapat menyebabkan kerusakan windshield.

- Airbag dirancang untuk mengembang sekali saja. Setelah Airbag mengembang, beberapa komponen sistem Airbag harus diganti. Jika Anda tidak mengganti komponen tersebut, sistem Airbag tidak akan mampu melindungi Anda saat tabrakan berikutnya terjadi. Komponen sistem Airbag yang harus diganti yaitu modul Airbag, modul control Airbag, pretensioner sabuk pengaman, dan komponen lainnya.
- Perbaikan, perawatan, dan penggantian Airbag harus dilakukan oleh teknisi profesional. Perbaikan yang tidak benar akan menyebabkan sistem Airbag tidak berfungsi dengan normal. Kunjungi Service Center Purna Jual untuk memperbaiki dan merawat kendaraan Anda.

22 Kursi dan Perlengkapan Keamanan

Perbaikan, Perawatan, dan Penggantian Sistem Airbag

Perbaikan, perawatan dan penggantian Airbag hanya boleh dilakukan oleh teknisi profesional. Perawatan yang tidak benar akan menyebabkan sistem Airbag tidak berfungsi dengan normal. Kunjungi Service Center Purna Jual untuk memperbaiki dan merawat sistem Airbag kendaraan Anda.

PERINGATAN

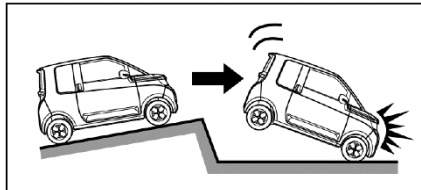
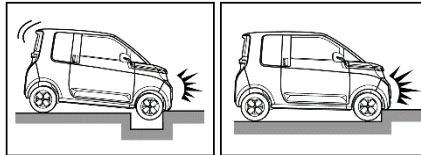
Jika penutup Airbag terbuka atau rusak, Airbag tidak dapat berfungsi dengan normal. Maka harus segera diperbaiki.

PERINGATAN

Jangan menempelkan objek apapun ke permukaan penutup Airbag atau memodifikasi penutup Airbag; Jangan mencoba memperbaiki, mengatur, atau membongkar komponen sistem Airbag sendiri; Jangan memodifikasi bumper depan bodi kendaraan sendiri.

Kondisi yang Memicu Airbag Mengembang Selain Tabrakan

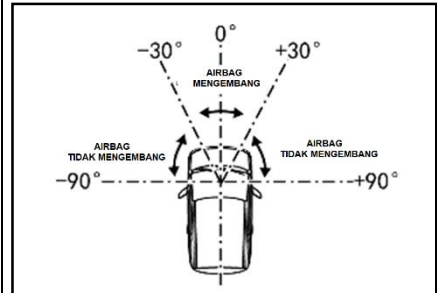
Jika kendaraan mengalami benturan keras di bagian bawah bodi, Airbag mungkin akan mengembang. Lihat contoh berikut ini.



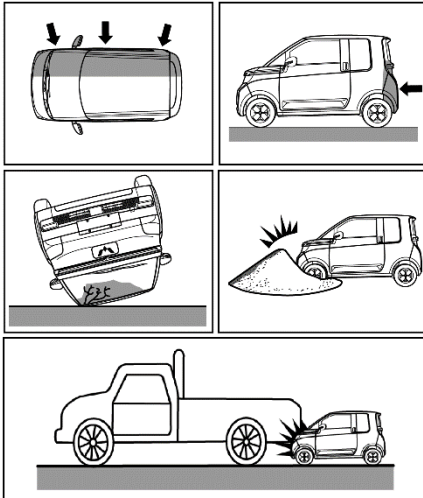
- Membentur badan jalan, trotoar atau permukaan keras lainnya.
- Terjatuh ke dalam lubang
- Mendarat dengan keras atau kendaraan jatuh

Airbag Tidak Mengembang Dalam Kondisi Berikut

Airbag depan tidak akan mengembang jika kendaraan terguling, tertabrak dari belakang, dan bertabrakan di bagian samping atau bertabrakan pada kecepatan rendah. Saat penurunan kecepatan mendadak terjadi, Airbag pengemudi depan akan mengembang.



- Tabrakan dari depan dengan sudut membujur melebihi 30°



- Tabrakan samping
- Tabrakan bagian belakang
- Terguling, jatuh dari ketinggian, terbalik
- Menabrak objek yang dapat berubah bentuk seperti pasir, pagar, tiang, dan pohon
- Masuk ke lorong mobil depan, terutama bagian bawah truk

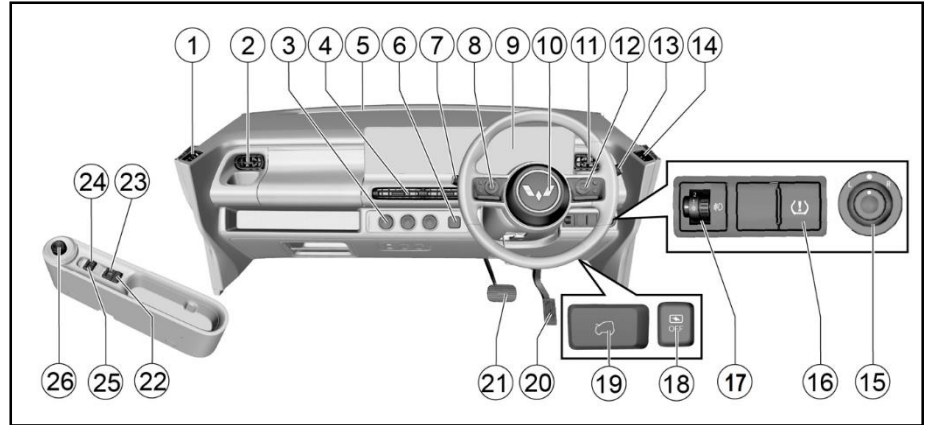
CATATAN PENTING!



Jangan memasang kursi anak menghadap ke belakang di kursi penumpang depan yang dilindungi oleh Airbag! Kegagalan dalam melakukan hal itu dapat menyebabkan cedera atau bahkan kematian pada anak-anak.

Instrumen dan Perangkat Kontrol

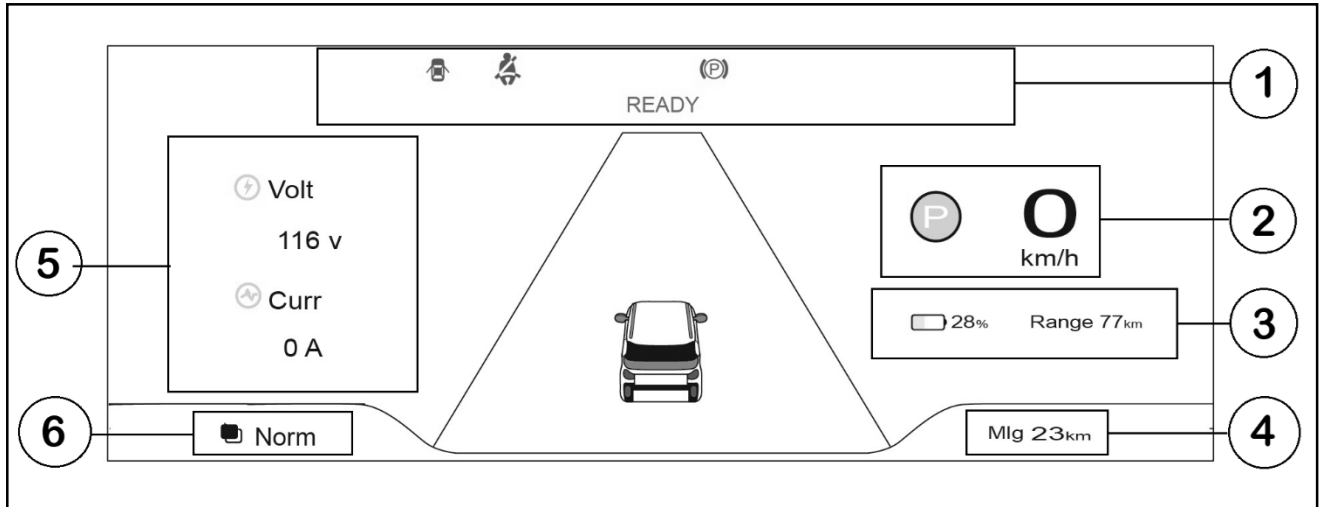
1. Ventilasi defogger samping kiri
2. Ventilasi samping kiri
3. Knob kontrol A/C
4. Ventilasi tengah
5. Ventilasi defogger depan
6. Tombol mode berkendara (E/S)
7. Switch kombinasi wiper
8. Tombol kombinasi cluster
9. Layar tampilan cluster
10. Klakson / Airbag pengemudi
11. Ventilasi samping kanan
12. Tombol kombinasi audio
13. Switch kombinasi lampu
14. Ventilasi defogger samping kanan
15. Pengatur spion luar elektrik*
16. Switch TPMS*
17. Switch pengatur ketinggian headlamp
18. Tombol OFF
19. Handle pembuka kap depan
20. Pedal akselerasi
21. Pedal rem
22. Switch AVH*



23. Switch EPB*
24. Switch jendela kanan
25. Switch jendela kiri
26. Knob pengatur transmisi

Catatan : Sesuaikan dengan yang terdapat pada kendaraan Anda

Layar Instrument Cluster

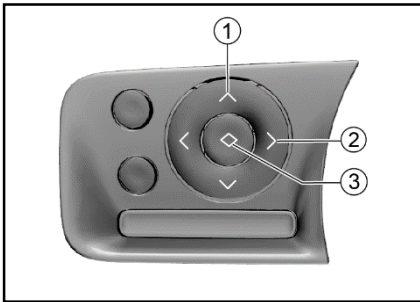


1. Tampilan Tanda Indikator
2. Tampilan Speedometer dan Transmisi
3. Tampilan Daya dan Jarak Tempuh
4. Tampilan Odometer
5. Tampilan Parameter dan Pengaturan Kendaraan
6. Tampilan Mode Berkendara

Catatan : Tampilan lebih akurat ikuti yang terdapat pada aktual kendaraan

Tombol Kontrol Tampilan Parameter dan Pengaturan Kendaraan

Tombol-tombol ini berfungsi untuk mengontrol tampilan parameter kendaraan yang ingin diketahui dan juga berfungsi untuk memilih beberapa pengaturan kendaraan yang dapat dilakukan.

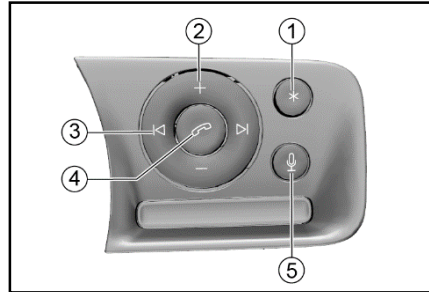


1. Tombol atas / bawah untuk melakukan navigasi pada menu pengaturan pada cluster.
2. Tombol kiri / kanan untuk melakukan navigasi pada menu navigasi cluster dan tampilan parameter kendaraan.

3. Tombol Confirm untuk masuk menu pengaturan kendaraan pada cluster dan juga menentukan pilihan pada pengaturan.

Tombol Kontrol Audio pada Roda Kemudi

Tombol-tombol ini berfungsi untuk mengontrol sistem audio, telepon bluetooth, sistem multimedia, dan WIND*.



1. Tombol pemilihan menu fitur audio dan navigasi.
2. Tombol + / - untuk menaikkan atau menurunkan volume audio.
3. Tombol < / > untuk melakukan navigasi saluran radio atau memilih lagu.

4. Tombol telepon bluetooth untuk melakukan panggilan telepon bluetooth.
5. Tombol voice command* untuk melakukan fungsi voice command pada kendaraan.

Lampu Indikator Instru- ment Cluster

Ketika ignition switch berada di posisi ON, sebagai pengetesan fungsi, sebagian besar indikator kontrol akan menyala sebentar.

Arti warna indikator kontrol:

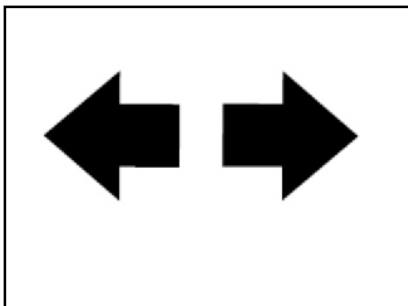
Merah = bahaya, peringatan penting.

Kuning = peringatan, informasi, kegagalan.

Hijau = Konfirmasi Aktif.

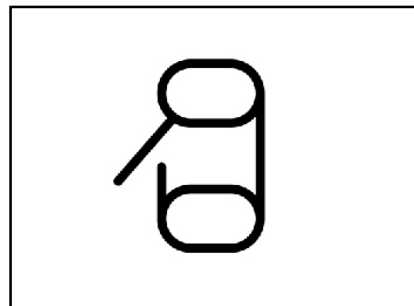
Biru = Konfirmasi Aktif.

Indikator lampu sein / peringatan bahaya



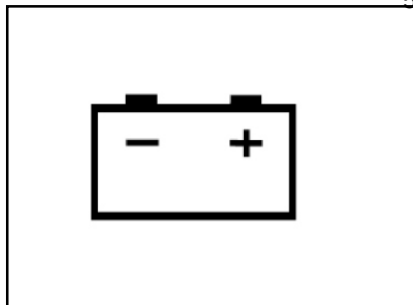
Indikator lampu sein/peringatan bahaya digunakan untuk memastikan apakah indikator lampu sein bagian luar atau peringatan bahaya bekerja secara normal. Jika tanda panah berwarna hijau tidak berkedip saat Anda menekan tombol lampu sein atau menekan tombol peringatan bahaya, periksa sekering dan bola lampu, serta ganti jika diperlukan.

Lampu peringatan pintu terbuka



Lampu peringatan akan menyala jika pintu kendaraan terbuka atau tidak ditutup dengan rapat.

Lampu peringatan sistem charging



Lampu peringatan akan menyala saat terhubung dengan ignition switch. Lampu peringatan akan mati setelah mesin menyala.

Jika lampu peringatan sistem charging menyala saat berkendara:

1. Arahkan kendaraan keluar jalur dengan aman.
2. Matikan.
3. Pastikan bahwa drive belt tidak kendur atau rusak.
4. Jika drive belt dalam keadaan normal tetapi lampu peringatan sistem charging menyala, hal ini

menunjukkan bahwa sistem charging mengalami kerusakan. Anda disarankan untuk pergi ke Bengkel Resmi untuk segera memperbaikinya.

CATATAN

Lampu peringatan sistem charging menunjukkan bahwa sistem charging mengalami kerusakan.

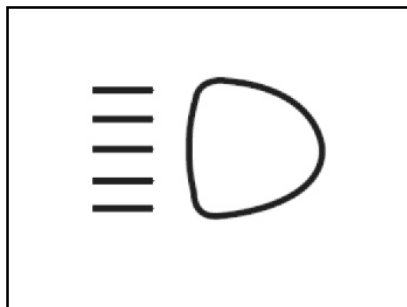
Jangan berkendara saat lampu peringatan sistem charging menyala. Kendaraan akan rusak jika berkendara ketika sistem charging mengalami kerusakan.

Lampu indikator kabut depan*



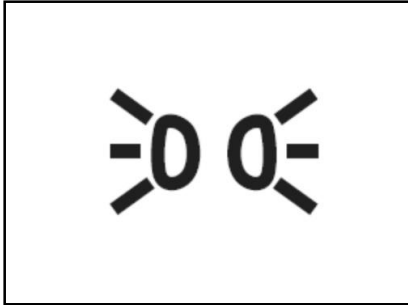
Ketika lampu kabut depan menyala, indikator menyala. Lihat "Lampu Kabut Depan".

Indikator kerja lampu sorot jauh headlamp



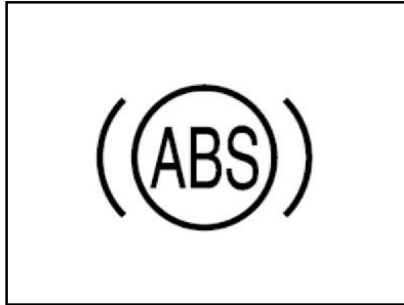
Ketika lampu sorot jauh headlamp terhubung, indikator lampu sorot jauh menyala.

Indikator lampu posisi



Indikator akan menyala ketika small lamp menyala.

Lampu peringatan kerusakan ABS



Lampu peringatan ABS akan menyala sebentar ketika ignition switch ada di posisi ON. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sedang dalam pemeriksaan mandiri dan bola lampu indikator bekerja dengan normal. Lampu peringatan akan mati beberapa detik kemudian.

Silakan berkonsultasi dengan pusat perawatan khusus terdekat jika terjadi salah satu kondisi berikut pada lampu peringatan ABS.

- Lampu tidak menyala ketika menghubungkan ignition switch
- Lampu masih menyala

- Lampu menyala ketika berkendara.

Jika lampu peringatan ABS menyala saat berkendara, ini menunjukkan sistem ABS Anda mengalami kerusakan. Meskipun kendaraan Anda dapat berjalan dengan normal dalam kondisi tanpa fungsi ABS, Anda disarankan pergi ke Bengkel Resmi terdekat untuk segera melakukan pemeriksaan sistem dan perbaikan yang diperlukan.

PERHATIAN

Lampu peringatan ABS menunjukkan bahwa rem tidak bekerja dengan benar. Kegagalan menjaga rem agar berfungsi dengan baik dapat mengakibatkan kecelakaan, cedera diri, dan kerusakan pada kendaraan Anda atau properti lainnya.

Lampu peringatan kerusakan EPS



Lampu peringatan akan menyala sebentar ketika ignition switch berada di posisi ON. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sedang dalam pemeriksaan mandiri dan bola lampu indikator bekerja dengan normal. Lampu peringatan akan mati beberapa detik kemudian.

Ketika sistem electronic power steering (EPS) mendeteksi kerusakan, lampu peringatan akan memberikan indikasi. Jika sistem kemudian mengalami kerusakan, kendaraan masih mampu berjalan namun membutuhkan kekuatan yang cukup

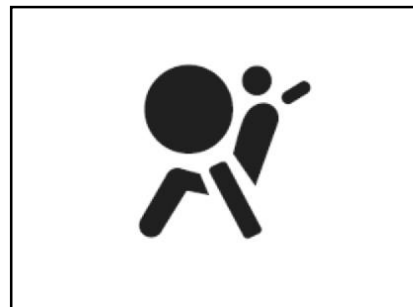
besar. Anda disarankan untuk berkonsultasi dengan Bengkel Resmi terdekat di bawah kondisi berikut.

- Lampu tidak menyala ketika ignition switch ada di posisi ON.
- Lampu menyala secara terus-menerus.
- Lampu menyala ketika berkendara.

PERHATIAN

Lampu peringatan EPS mungkin menunjukkan bahwa kolom power steering elektronik tidak bekerja dengan benar. Ketika tidak menjaga power steering elektronik dalam keadaan baik dapat mengakibatkan kecelakaan, cedera pribadi dan kerusakan pada kendaraan Anda atau properti lainnya.

Lampu peringatan airbag



Setelah mengatur ignition switch ke posisi ON, lampu peringatan airbag akan menyala selama beberapa detik dan kemudian mati. Hal ini menunjukkan bahwa bola lampu indikator dan sistem airbag berfungsi dengan normal.

Ketika sistem airbag mengalami kerusakan, lampu peringatan akan memberikan petunjuk sesuai dengan keadaan berikut:

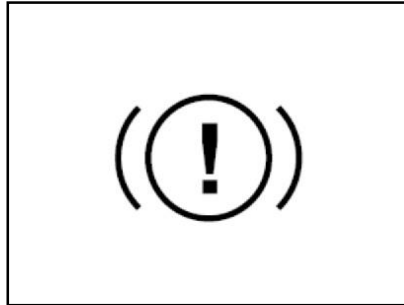
- Lampu tidak menyala ketika ignition switch ada di posisi ON.
- Lampu menyala secara terus-menerus.

- Lampu peringatan berkedip saat berkendara.
- Lampu peringatan tetap menyala saat berkendara.

PERHATIAN

Lampu peringatan airbag berkedip atau tetap menyala saat mengemudi, berarti ada masalah dengan sistem kantung udara. Sistem airbag akan dimatikan dan tidak dapat dipicu jika terjadi kecelakaan. Sangat disarankan agar Anda segera membawa kendaraan Anda ke pusat layanan resmi terdekat untuk diperiksa. Kendaraan dengan sistem kantung udara yang rusak dapat mengakibatkan cedera diri atau bahkan kematian

Lampu peringatan kerusakan sistem rem / lampu peringatan EBD



Lampu peringatan sistem rem akan menyala setelah mengatur ignition switch ke posisi ON dan menyalakan mesin.

Ini menunjukkan bahwa indikator bekerja dengan normal, dan indikator akan mati dengan melepaskan rem parkir setelah menyalakan mesin.

Lampu peringatan sistem rem juga akan menyala ketika rem parkir diaktifkan. Indikator akan mati setelah melepaskan rem parkir. Pastikan Anda

telah melepaskan rem parkir sebelum penyalan mesin selesai.

Jika lampu peringatan sistem rem menyala saat rem parkir dilepaskan sepenuhnya, ini menunjukkan bahwa ketinggian minyak rem di reservoir minyak terlalu rendah atau sistem EBD (jika dilengkapi) mengalami kerusakan.

Oleh karena itu, beberapa langkah berikut harus dilakukan:

1. Arahkan kendaraan keluar dari jalur dengan aman dan parkir kendaraan.
2. Periksa ketinggian minyak rem.
3. Tambahkan minyak rem yang dianjurkan sampai tanda MAX. Lihat "Penambahan Minyak Rem/Kopling".
4. Dalam keadaan berikut, kendaraai kendaraan dengan kecepatan aman ke Bengkel Resmi terdekat untuk memeriksa rem dan pastikan bahwa:
 - Rem bekerja dengan normal.
 - Anda memastikan bahwa sistem rem kendaraan dalam keadaan aman.

32 Instrumen dan perangkat kontrol

- Anda mengetahui bahwa sistem rem mengalami kebocoran.
- 5. Dalam keadaan berikut, kendarai kendaraan dengan kecepatan aman ke Bengkel Resmi terdekat untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan:
- Lampu peringatan sistem rem menyala secara terus-menerus.
- Rem bekerja dengan tidak normal.

PERHATIAN

Jangan berkendara dengan lampu peringatan kerusakan sistem rem menyala. Fenomena ini menunjukkan bahwa rem tidak bekerja dengan benar. Mengemudi dengan rem yang salah dapat mengakibatkan kecelakaan, cedera, dan kerusakan pada kendaraan atau properti lainnya.

Indikator sistem immobilizer



Setelah mengatur ignition switch ke posisi ON, jika indikator mati setelah menyala sebentar, ini menunjukkan bahwa indikator bekerja dengan normal. Lihat “Sistem immobilizer”.

Lampu peringatan sabuk pengaman pengemudi



Lampu peringatan ABS akan menyala sebentar ketika ignition switch ada di posisi ON. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sedang dalam pemeriksaan mandiri dan bola lampu indikator bekerja dengan normal. Lampu peringatan akan mati beberapa detik kemudian.

Silakan berkonsultasi dengan pusat perawatan khusus terdekat jika terjadi salah satu kondisi berikut pada lampu peringatan ABS.

- Lampu tidak menyala ketika menghubungkan ignition switch
- Lampu masih menyala

- Lampu menyala ketika berkendara.

Jika lampu peringatan ABS menyala saat berkendara, ini menunjukkan sistem ABS Anda mengalami kerusakan, Meskipun kendaraan Anda dapat berjalan dengan normal dalam kondisi tanpa fungsi ABS, Anda disarankan pergi ke Bengkel Resmi terdekat untuk segera melakukan pemeriksaan sistem dan perbaikan yang diperlukan.

Lampu peringatan gangguan TPMS



Saat ignition switch diatur ke posisi ON, lampu indikator akan mati selama

beberapa saat, menandakan indikator bekerja dengan baik.

Indikator kerusakan TPMS akan menyala saat tekanan ban terlalu rendah, atau jika sistem TPMS mengalami kegagalan.

Untuk mengetahui tekanan ban yang sesuai, Lihat bagian "Data teknis".

Indikator status EPB*



Saat ditarik, indikator status Electronic Parking Brake (EPB) menyala, menunjukkan bahwa rem parkir kendaraan sedang bekerja. Saat electronic parking brake dilepaskan, indikator akan mati untuk melepaskan rem parkir. Selama Electronic Parking

Brake dalam kondisi aktif/bekerja, indikator akan menyala.

Untuk melihat detail electronic parking brake (EPB), lihat bab "Pengemudian dan Pengoperasian" bagian "Rem parkir".

Lampu peringatan kerusakan EPB*



Ketika ignition switch diatur ke posisi ON, lampu peringatan kerusakan Electronic Parking Brake akan mati selama beberapa detik, menunjukkan bahwa lampu peringatan dan modul fungsi Electronic Parking Brake bekerja dengan baik.

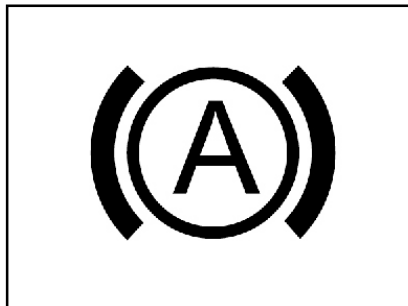
34 Instrumen dan perangkat kontrol

Ketika Electronic Parking Brake atau lampu peringatan itu sendiri mengalami kegagalan, indikasi diberikan dalam kondisi berikut:

- Lampu tidak menyala ketika ignition switch ada di posisi ON.
- Lampu tidak mati setelah menyala.
- Lampu menyala saat berkendara.

Ketika lampu peringatan kerusakan Electronic Parking Brake (EPB) berada dalam salah satu kondisi di atas, hubungi service center. Rem tangan elektrik yang mengalami kegagalan akan mengakibatkan risiko mobil tergelincir.

Indikator status AVH*



Indikator ini menyala saat fungsi automatic vehicle holding aktif dan kendaraan diparkir.

Saat kendaraan keluar dari kondisi parkir maka indikator akan mati.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai automatic vehicle holding (AVH), lihat bab "Pengemudian dan Pengoperasian Rem Parkir".

Indikator kerusakan AVH*



Ketika modul fungsi automatic vehicle holding menentukan bahwa ada kerusakan yang terjadi dan indikator peringatan menyala, hubungi service center

Lampu peringatan kerusakan ESC



Saat ignition switch diatur ke posisi ON, lampu indikator akan menyala beberapa saat, menandakan indikator bekerja dengan baik. Saat berkendara, jika fungsi ESC memicu, maka ESC akan berkedip untuk memberi tahu pengemudi jika ESC sedang bekerja. Jika ESC menyala, ini menunjukkan bahwa sistem ESC mengalami kerusakan. Lihat bagian "Electronic Stability Control System (ESC)".

Indikator OFF ESC



Saat ignition switch diatur ke posisi ON, lampu indikator akan menyala beberapa saat, menandakan indikator bekerja

dengan baik. Jika pengguna menekan switch "OFF ESC" dan kecepatan kendaraan tidak melebihi ambang batas, maka beberapa fungsi ESC akan mati dan lampu OFF ESC akan menyala. Senate

Lihat bagian "Electronic Stability Control System (ESC)".

CATATAN

Saat berkendara dalam kondisi umum, Anda tidak disarankan untuk mematikan fungsi ESC.

Indikator kondisi Ready



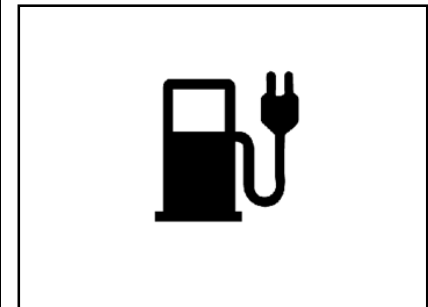
Indikator READY menyala untuk menunjukkan bahwa kendaraan sudah siap. Jika lampu READY tidak

menyala, maka tidak akan ada respon saat shift knob dioperasikan (tidak ada gear yang diaktifkan).

Syarat untuk indikator READY saat menyala sebagai berikut :

- Pada saat Ignition switch dalam posisi ON;
- Pedal rem ditekan.

Indikator status pengisian daya

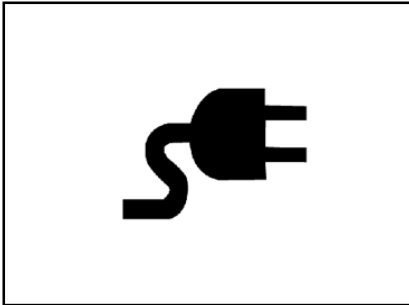


Lampu peringatan akan menyala sebentar ketika ignition switch berada di posisi ON. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sedang dalam pemeriksaan mandiri dan bola lampu indikator bekerja dengan normal. Jika lampu peringatan selalu menyala

36 Instrumen dan perangkat kontrol

setelah ignition switch diatur ke posisi ON, ini menunjukkan bahwa bahan bakar dalam tangki bahan bakar tidak mencukupi, dan Anda harus mengisi ulang bahan bakar tepat waktu.

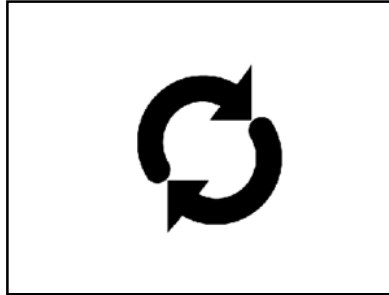
Indikator koneksi jalur pengisian daya



Saat Ignition switch diputar ke posisi ACC, lampu indikator menyala sebentar lalu mati, menandakan bahwa rangkaian pengisian daya dalam keadaan normal. Saat mengisi daya, indikator menyala untuk menunjukkan bahwa kabel pengisi daya terhubung. Jika lampu indikator tidak menyala saat mengisi daya, periksa

apakah konektor kabel pengisi daya tersambung dengan aman.

Indikator pemulihan energi



Saat Ignition switch diputar ke posisi ACC, lampu indikator menyala sebentar lalu mati, menandakan bahwa lampu indikator normal. Saat mengemudi, jika lampu indikator menyala, ini menunjukkan bahwa kendaraan sedang memulihkan energi, yaitu mengubah energi kinetik kendaraan menjadi energi listrik dari baterai listrik. Ketika daya kendaraan di bawah 96% - 98% dan kecepatan kendaraan tinggi, lepaskan pedal

akselerator atau injak pedal rem, dan sistem menilai bahwa kondisi pemulihan energi terpenuhi, kendaraan akan memulihkan energi

Lampu peringatan gangguan pompa vakum



Saat Ignition switch diputar ke ACC, lampu indikator akan menyala sebentar lalu mati, menunjukkan bahwa pompa vakum sistem rem berfungsi normal. Ketika terjadi gangguan pada pompa vakum, lampu peringatan akan menunjukkan sebagai berikut :

- Lampu peringatan tidak menyala saat sakelar daya dihidupkan ke gigi ACC.

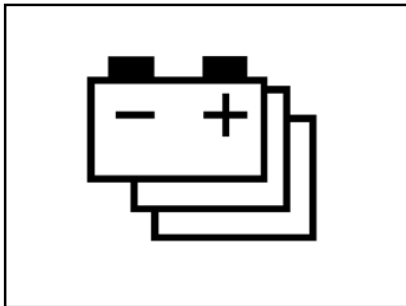
- Lampu peringatan akan tetap menyala untuk sementara waktu.
- Lampu peringatan akan berkedip saat mengemudi.
- Lampu peringatan tidak akan mati saat mengemudi.

Setelah pompa vakum gagal, bantuan booster rem akan berkurang. Anda mungkin merasakan pedal rem keras dan membutuhkan lebih banyak tenaga untuk menginjak pedal rem untuk mendapatkan gaya pengereman.

PERHATIAN

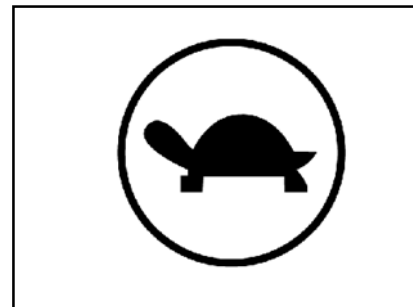
Jika lampu peringatan pompa vakum mati saat sedang mengemudi, kirim kendaraan ke dealer terdekat untuk melakukan pemeriksaan. Jika tidak makan akan terjadi tabrakan kecelakaan yang disebabkan oleh penurunan kapasitas pengereman.

Lampu peringatan power battery SOC rendah



Saat Ignition switch diputar ke ACC, lampu peringatan akan menyala sebentar dan kemudian padam, menunjukkan bahwa daya baterai dalam pengisian normal. Jika lampu tidak menyala saat ini, harap hubungi pusat layanan resmi. Jika lampu peringatan menyala di lain waktu, ini menunjukkan bahwa daya baterai rendah, harap isi daya tepat waktu

Indikator daya pengemudi terbatas

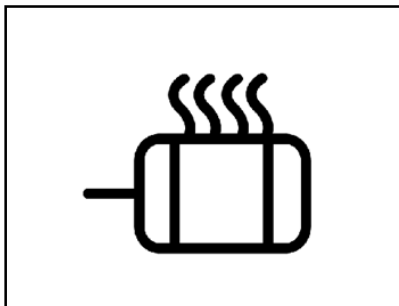


Saat Ignition switch diputar ke posisi ACC, lampu indikator menyala, dan lampu READY menyala dan mati, yang menunjukkan bahwa sistem daya normal

PERHATIAN

Jika dalam keadaan daya mengemudi terbatas, kecepatannya mungkin jauh lebih rendah daripada kendaraan lain di jalan, jadi Anda harus mengemudi dengan hati-hati. Jika kecepatan tidak dapat dipertahankan dalam kisaran aman, pindahkan mobil ke area aman dan hubungi pusat layanan perawatan resmi untuk membantu Anda.

Lampu peringatan motor overheating

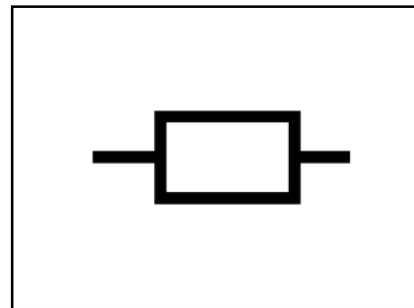


Saat Ignition switch di posisi ACC, lampu peringatan menyala sebentar lalu mati, menandakan bahwa suhu motor normal. Jika lampu peringatan menyala saat mengemudi, itu berarti suhu motor terlalu tinggi. Harap segera berhenti di tempat yang aman untuk mendinginkan motor. Ada beberapa keadaan di mana motor mungkin terlalu panas:

1. Menanjak untuk waktu yang lama.
2. Operasi kecepatan tinggi jangka panjang.
3. Akselerasi cepat yang sering.

4. Mengemudi jarak jauh dalam cuaca panas

Lampu peringatan kebocoran arus (insulasi)



Saat Ignition switch di posisi ACC, lampu peringatan akan menyala sebentar dan kemudian padam, menandakan bahwa lampu peringatan dalam keadaan normal. Jika lampu peringatan tiba-tiba menyala, itu menunjukkan bahwa kendaraan dalam bahaya kebocoran listrik. Silahkan segera hubungi service center resmi terdekat untuk perawatan kendaraan.

PERHATIAN

Jika tidak disengaja terjadi kontak dengan bagian yang bocor dapat menyebabkan sengatan listrik atau bahkan kematian. Jika lampu peringatan insulasi menyala, tinggalkan kendaraan dan segera hubungi pusat servis resmi terdekat untuk diperiksa.

Catatan :

ABS : Anti-lock Brake System

EPS : Electronic Power Steering

EBD : Electronic Brake Force Distribution

EPB : Electronic Parking Brake

AVH : Automatic Vehicle Holding

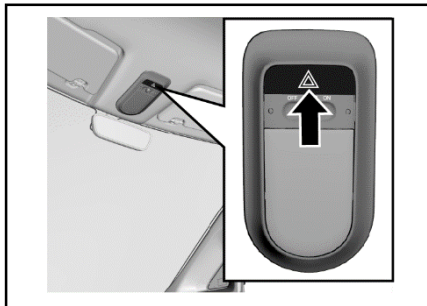
ESC : Electronic Stability Control

TPMS : Tire Pressure Monitoring System

Untuk deskripsi lebih lengkap mengenai informasi setiap lampu peringatan, dapat diakses melalui aplikasi MyWuling+.

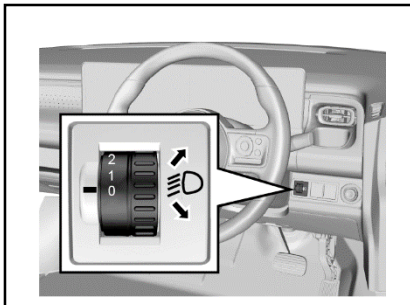
Penerangan

Lampu Hazard



Tekan tombol  untuk menyalakan/memadamkan lampu hazard.

Mengatur Ketinggian Headlamp*



Kenop pengatur ketinggian headlamp terletak di sisi kiri panel instrumen.

Sesuaikan jarak penerangan headlamp sesuai dengan beban kendaraan hingga efek penerangan terbaik didapat dan tidak menyilaukan mata. Atur kenop pada posisi yang diinginkan:

- 0 = kursi depan terisi
- 1 = semua kursi terisi
- 2 = semua kursi dan kompartemen bagasi terisi
- 3 = kursi pengemudi dan kompartemen bagasi terisi

Follow Me Home

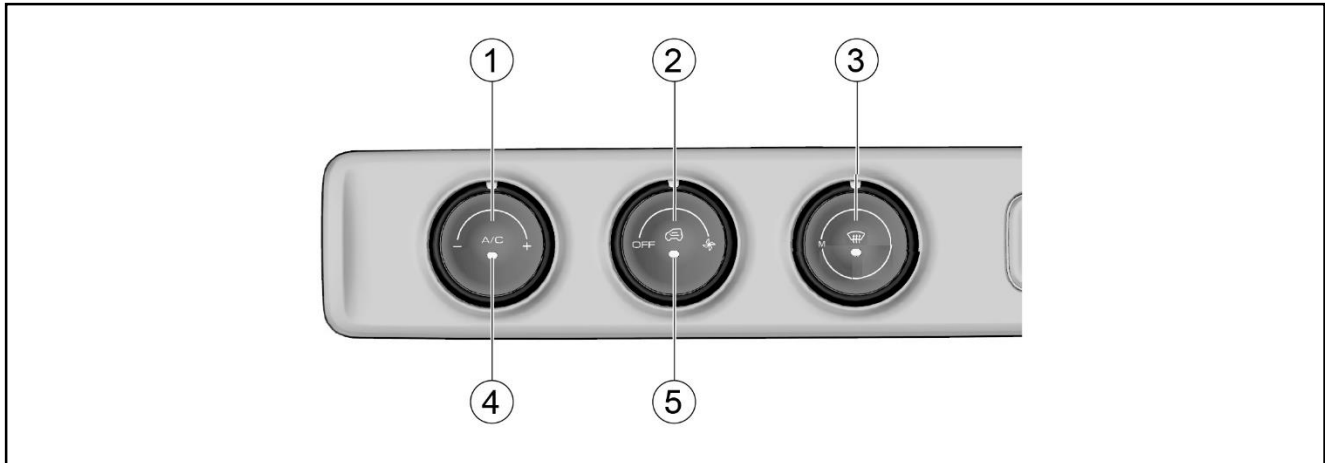
Untuk memicu fungsi follow me home, matikan headlamp dan tarik tuas kontrol lampu ke arah roda kemudi selama satu detik sebanyak dua kali setelah Anda mematikan kendaraan dan memutar ignition switch ke posisi ACC atau LOCK, atau setelah Anda menarik keluar kunci. Setelah penguncian jarak jauh, lampu dekat akan mati secara otomatis 1 menit kemudian (durasi mati otomatis dapat diatur pada headunit*); jika kendaraan tidak dikunci dari jarak jauh, lampu dekat akan padam secara otomatis 10 menit kemudian.

Pengingat Lampu Menyala

Jika switch lampu tidak diputar ke posisi OFF setelah Anda memutar kunci kontak ke posisi LOCK atau menarik keluar kunci, buzzer akan mengirimkan suara alarm saat pintu pengemudi dibuka. Bunyi alarm berhenti setelah lampu dipadamkan.

Sistem Pengatur Suhu

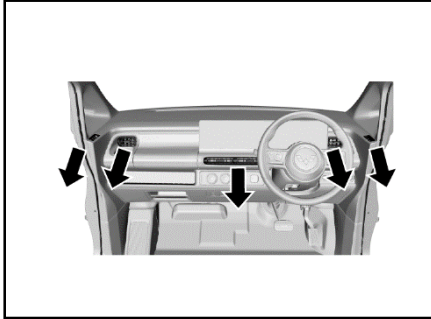
Panel Kontrol A/C



1. Putar knob untuk mengatur suhu A/C
2. Putar knob untuk mengatur volume udara
3. Putar knob untuk memilih mode semburan A/C
4. Tekan knob untuk menyalakan/mematikan A/C
5. Tekan knob untuk memilih mode udara internal/external

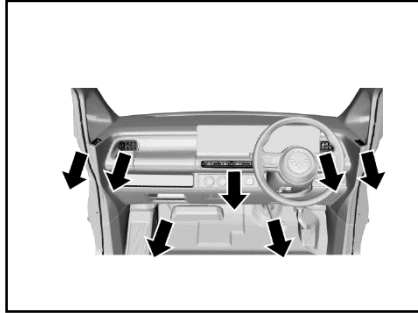
Catatan : Pengaturan A/C saat ini dapat dilihat melalui tampilan headunit/instrument cluste

Face Mode ()



Dalam mode ini, udara mengalir keluar dari saluran udara pusat, saluran udara samping, dan saluran udara konsol.

Dual Mode ()



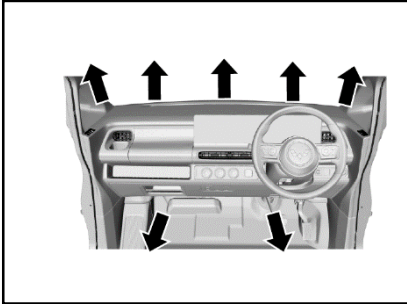
Dalam mode ini, udara mengalir dalam dua arah. Setengah dari udara mengalir keluar dari saluran udara lantai dan saluran udara bawah kursi depan; sisanya mengalir keluar dari saluran udara pusat, saluran udara samping, dan saluran udara konsol.

Foot Mode ()



Sebagian besar udara mengalir keluar dari saluran udara lantai dan saluran udara bawah kursi depan; sisanya mengalir keluar dari saluran udara defroster windshield dan jendela pintu depan dan saluran udara samping.

Foot/Defroster Mode (👤)



Dalam mode ini, udara mengalir keluar dari saluran udara defroster windshield depan, saluran udara defroster jendela pintu depan, saluran udara lantai, saluran udara bawah kursi depan, dan saluran udara samping.

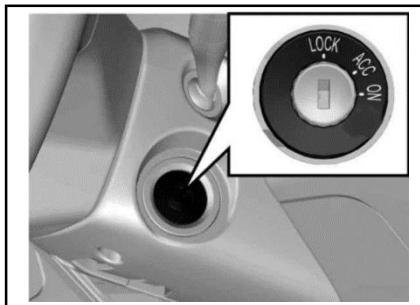
Panduan Berkendara dan Pengoperasian

Uji Coba Kendaraan Baru

Langkah-langkah berikut dapat diambil dalam jarak tempuh awal 500 km, yang dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan keekonomisan kendaraan dan memperpanjang masa pakai :

- Hindari shutdown darurat kecuali dalam keadaan mendesak. Dengan ini, rem bisa berjalan dengan baik.
- Jangan mempercepat kendaraan secara tiba-tiba dan terus-menerus, jaga kendaraan tetap berjalan dengan kecepatan tinggi jika memungkinkan, untuk menghindari kerusakan motor dan menghemat daya.
- Jangan menderek kendaraan lain dengan kendaraan Anda.

Power Switch*



Power switch terletak di sisi kanan dari kolom kemudi dan memiliki posisi pengoperasian berikut ini: LOCK, ACC, dan ON.

● LOCK

Posisi ini untuk mematikan daya dan mengunci roda kemudi. Anda dapat menarik kuncinya hanya saat mengatur posisi switch ke posisi ini.

Untuk mengunci roda kemudi, cabut kunci dan putar roda kemudi sampai mengunci.

Jika kunci tidak dapat diputar saat roda kemudi dalam kondisi normal, putarlah kunci sambil memutar roda kemudi secara perlahan.

● ACC

Posisi ini digunakan untuk menyalakan beberapa peralatan listrik, seperti sistem audio. Saat switch pada posisi ini instrument cluster akan menyala.

Saat kunci diputar ke posisi "ACC", periksa apakah lampu peringatan dan lampu indikator pada instrument cluster menyala dan mati secara normal.

CATATAN

Jangan membiarkan kunci di posisi "ACC" untuk waktu yang lama. Jika tidak, baterai 12V dapat dikonsumsi secara berlebihan.

● ON

Posisi ini untuk menghidupkan semua aksesoris listrik kecuali peralatan listrik HV. Hanya power switch pada posisi "ON" yang dapat membuat kendaraan memasuki kondisi "READY".

CATATAN

Jika tidak perlu menyalakan kendaraan, jangan simpan kunci pada posisi "ON" untuk waktu yang lama. Jika tidak, baterai 12V dapat dikonsumsi secara berlebihan.

Kondisi "READY" (Kondisi Awal)

Ketika kendaraan memasuki kondisi "READY", semua rangkaian kerja HV akan dihidupkan, dan driving motor akan siap untuk mengemudi setelah gear dimasukkan. Status "READY" mirip dengan status awal kendaraan mesin pembakaran internal.

Anda dapat mengaktifkan gear dan menyalakan A/C untuk pendinginan

atau pemanasan hanya ketika kendaraan memasuki kondisi "READY".

Cara Memulai Status "READY":

1. Putar switch ke posisi "ON" terlebih dahulu.
2. Kemudian injak pedal rem hingga lampu "READY" pada instrument cluster menyala.

Setelah memasukin kondisi READY, kendaraan akan tetap dalam kondisi ini sampai Anda mematikan power switch ke "ACC" atau "LOCK".

Untuk model tanpa kunci, dapat menginjak rem 2 kali untuk dapat masuk ke mode "READY".

Cara Mematikan Status "READY":

Matikan power switch ke "ACC" atau "LOCK". Setelah kendaraan tidak lagi berada dalam kondisi "READY", driving motor juga tidak lagi berada dalam kondisi bekerja, dan kendaraan tidak dapat berjalan atau gear tidak dapat diaktifkan.

Untuk model tanpa kunci, dapat keluar dari kendaraan kemudian kunci

kendaraan, maka seluruh sistem akan mati. Atau dapat dengan menekan tombol OFF yang terdapat pada bagian bawah roda kemudi.

Persiapan Sebelum Memasuki Kondisi "READY":

- Periksa apakah rem tangan sudah ditarik.
- Pastikan tidak ada penghalang di sekitar kendaraan.
- Pastikan semua jendela dan pintu bersih dan transparan.
- Periksa apakah kondisi ban dan tekanan angin sudah sesuai dan apakah ada benda asing.
- Pastikan tempat duduk dan kaca spion berada pada posisi yang tepat. Sesuaikan tempat duduk dan kaca spion jika diperlukan.
- Kencangkan sabuk pengaman dan minta penumpang untuk memasang sabuk pengaman.
- Lepaskan rem tangan sebelum kendaraan mulai.

Jika Kendaraan Tidak Dapat Memasuki Status "READY"

Jika lampu indikator "READY" pada instrument cluster tidak menyala, ini menunjukkan bahwa kendaraan belum memasuki status "READY". Silakan periksa apakah power switch pada posisi "ON" dan apakah pedal rem telah tertekan.

Jika tidak ada indikasi terkait yang ditampilkan pada instrument cluster saat power switch berada pada posisi "ON" atau "ACC", baterai 12V mungkin tidak memiliki daya yang cukup. Oleh karena itu, isi daya baterai 12V terlebih dahulu. Disarankan untuk menghubungi Pusat Servis Aftersale untuk solusinya.

CATATAN

Jika kendaraan tidak dalam kondisi "READY", mohon jangan menggunakan sistem audio, lampu, A/C atau peralatan listrik lainnya untuk waktu yang lama, Saat meninggalkan kendaraan, harap juga mematikan peralatan listrik, untuk mencegah baterai 12V habis, dan menghindari tampilan instrument cluster tidak dapat diaktifkan dan kendaraan tidak dapat memasuki status "READY".

Parkir

- Sebelum turun dari kendaraan, putar power switch ke "LOCK" dan cabut kuncinya. Putar roda kemudi sampai roda kemudi terkunci.
- Saat parkir di tanjakan, tarik rem parkir sekuat mungkin. Sambil menginjak pedal rem.
- Saat memarkir kendaraan di jalan menanjak, putar roda depan menjauhi bahu jalan. Saat memarkir kendaraan di tanjakan menurun, putar roda depan ke arah bahu jalan.

PERHATIAN

Jangan memarkir dan mengemudikan kendaraan di tempat yang mudah terbakar seperti jerami dan rerumputan kering. Jika tidak dapat dihindari, parkir kendaraan untuk memeriksa dan memastikan bahwa bahan mudah terbakar ini tidak menyangkut di rangka mobil setelah kendaraan melewatinya.

Jika tidak, bahan yang mudah terbakar ini dapat tersulut oleh komponen bertemperatur tinggi pada rangka mobil, dan dengan demikian menimbulkan kecelakaan kebakaran.

Hill-Start Assist Control

Jika kendaraan sedikit tergelincir saat Anda menyalakan kendaraan di jalan setengah miring dengan gigi "D" atau "R" dan melepaskan rem tangan dan pedal rem, fungsi HHC akan diaktifkan untuk menjaga kendaraan tetap pada kemiringan selama sekitar 3-5 detik, untuk mencegah kendaraan tergelincir, serta memberi pengemudi

waktu untuk menjalankan kendaraan, dan membantu untuk menanjak.

PERHATIAN

Selama 3-5 detik saat HHC diaktifkan, jika salah satu dari kondisi berikut ini, HHC akan keluar secara otomatis :

1. Tidak ada tindakan yang dilakukan oleh pengemudi. Dalam hal ini, HHC akan keluar secara otomatis setelah 3-5 detik.
2. Pengemudi memindahkan gear (ke N atau P, atau D/R).
3. Pedal akselerasi diinjak untuk menyalakan kendaraan.

PERHATIAN

Saat HHC dinonaktifkan, HHC akan diaktifkan kembali oleh salah satu dari pengoperasian berikut :

1. Saat pengemudi menginjak rem atau menarik rem tangan untuk menghentikan kendaraan, HHC akan diaktifkan kembali. Setelah rem tangan dan pedal rem dilepas, hal ini menyebabkan kendaraan meluncur sedikit menuruni tanjakan.
2. Pedal akselerasi diinjak saat menyalakan kendaraan, jika kendaraan berhenti atau bergerak sedikit, HHC akan diaktifkan kembali.

PERHATIAN

1. Jika baterai lemah (<25%) atau temperatur sekitar terlalu rendah (<-10°C), daya HHC menurun atau tidak ada output daya. Dalam kasus seperti itu, harap berhati-hati saat mengemudi.
2. Jika temperatur motor terlalu tinggi (instrumen akan memberitahu) setelah penggunaan HHC terus menerus atau terlalu sering, harap perhatikan pendingin pada kendaraan.
3. Semakin besar kemiringannya, semakin panjang jarak gesernya. Kelebihan muatan dapat memperpanjang jarak ini. Oleh karena itu, harap jangan memberikan beban mobil Anda secara berlebihan.

PERHATIAN

4. Jangan terlalu mengandalkan HHC karena tidak bisa menggantikan fungsi rem dan rem tangan. Berkendaralah dengan hati-hati. Perusahaan tidak bertanggung jawab atas segala akibat yang timbul dari ketergantungan pada sistem ini.

Knob Shift

Putar knob untuk memindahkan gear sesuai dengan tanda pada tombol.

Anda dapat melihat posisi saat ini pada area tampilan posisi gear di instrument cluster. Lampu latar dari posisi gear yang sesuai pada knob juga akan menyala.

Anda hanya dapat mengemudi dengan memasukkan gear pada saat kendaraan sudah dalam kondisi "READY". Saat mengaktifkan posisi D atau R, Anda harus menginjak pedal rem terlebih dahulu; jika tidak, Anda

tidak dapat mengaktifkan posisi gear tersebut.

P : Park (gear parkir)*

R : Reverse (gear mundur)

N : Neutral (gear netral)

D : Drive (gigi maju)

Kendaraan ini dilengkapi dengan 3 mode berkendara yaitu Economy, Normal, Sport. Mode ini dapat diubah-ubah dengan menekan tombol E/S yang terdapat pada dasbor. Mode berkendara ini berpengaruh pada performa akselerasi. Untuk mode Economy, maka kecepatan akan terbatas pada $\leq 80 \text{ km/jam}$.

CATATAN

Jangan biarkan anak-anak mengoperasikan tombol gear shift untuk menghindari kendaraan bergerak secara tidak disengaja.

CATATAN

Saat posisi gear di R, jika tombol gear shift diputar terus ke kiri, posisi gear akan dikembalikan ke N. Saat posisi gear di D, jika tombol gear shift diputar terus ke kanan, posisi gear akan tetap di D.

Anti-lock Brake System (ABS)

Sebagai salah satu sistem pengereman listrik canggih, anti-lock brake system (ABS) sangat membantu untuk mencegah kendaraan tergelincir dan kehilangan kendali, dan sistem ini juga dapat memberikan kapasitas pengereman maksimum pada jalanan yang licin.

Saat ignition switch terhubung, lampu peringatan ABS akan menyala sebentar. Lampu peringatan ABS tidak padam atau menyala ketika kendaraan sedang melaju, menandakan bahwa ABS mengalami gangguan fungsi. Segera hubungi Service Center Purnajual. Lihat "Lampu Peringatan ABS" pada Bab "Instrumen dan Perangkat Kontrol".

ABS akan memantau kecepatan setiap roda saat pengereman. Jika salah satu roda cenderung mengunci, sistem akan mengontrol rem dua roda depan dan dua roda belakang. Saat ABS beroperasi, pedal rem sering sedikit bergetar dengan diikuti suara bising.

Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)

Sistem EBD menggunakan komputer berkecepatan tinggi untuk menginduksi dan memperhitungkan kondisi tanah yang berbeda di mana empat roda menapak, dan menghitung nilai-nilai gesekan yang berbeda pada saat pengereman. Oleh karena itu, cara dan kekuatan pengereman dari keempat roda tidak sama berdasarkan kondisi yang berbeda, dan dapat disesuaikan dengan cepat selama pengereman, sehingga memastikan kendaraan tetap stabil dan aman.

Sistem Electronic Stability Control (ESC)*

Sistem ESC adalah sistem keamanan aktif tipe baru, yang mewakili pengembangan lebih lanjut fungsi anti-lock brake system (ABS) dan traction control system (TCS). Selain itu, sensor yaw rate, sensor percepatan lateral, dan sensor sudut setir kemudi ditambahkan. Kekuatan penggerak dan pengereman depan dan belakang, serta roda kiri dan kanan dikendalikan melalui ECU yang menjamin stabilitas lateral kendaraan. Ketika pengemudi mengoperasikan kendaraan di luar batas nilai, saat berbelok dengan kecepatan tinggi, sistem ESC secara otomatis mengintervensi untuk memastikan bahwa kendaraan bisa kembali dikontrol dan untuk memastikan keselamatan. Indikator yang relevan dengan sistem ESC terdiri atas indikator ABS MIL, EBD MIL, ESC MIL, dan ESC OFF.

1. Indikator menyala untuk proses self-check saat ignition switch terhubung. Keempat indikator akan menyala selama 3 detik untuk menunjukkan bahwa sistem ESC tengah melakukan proses self-

check dan indikator bekerja secara normal. Keempat indikator padam setelah 3 detik pada kondisi normal. Ketika gangguan fungsi (seperti pemasangan yang tidak sesuai, konektor yang kendur, kelainan komunikasi CAN) terjadi pada sistem ESC, hanya lampu ESC OFF yang akan padam 3 detik kemudian, dan 3 lampu lainnya menyala.

2. Jika fungsi ESC diaktifkan saat proses berkendara, lampu ESC akan berkedip, memberi tahu Pemilik bahwa sistem ESC berfungsi. Jika sistem ESC tidak berfungsi normal sementara fungsi sistem ABS+EBD berfungsi normal, lampu ESC akan menyala untuk menandakan bahwa sistem ESC mengalami gangguan fungsi. Jika sistem ESC dan ABS tidak berfungsi normal sementara fungsi sistem EBD normal, lampu ESC dan ABS akan menyala. Jika sistem ESC, ABS, dan sistem EBD tidak berfungsi normal, lampu ESC, lampu ABS, dan lampu EBD akan menyala.

3. Lampu ESC OFF digunakan untuk menunjukkan bahwa fungsi ESC dinonaktifkan (lampu akan menyala selama fungsi ESC dinonaktifkan; lampu akan padam jika fungsinya diaktifkan). Jika Pemilik menekan tombol ESC OFF, beberapa fungsi ESC akan dinonaktifkan, dan lampu ESC OFF menyala. Saat switch ditekan, sistem ESC berfungsi, dan fungsi ESC tidak akan segera dinonaktifkan, melainkan akan dinonaktifkan setelah proses selesai. Jika Pemilik menekan switch ESC kembali, fungsi akan pulih. Jika waktu tekan sakelar ESC lebih dari 10 detik, sistem ESC akan menganggapnya sebagai salah pengoperasian (misalnya, switch tidak sengaja tertekan benda lain), dan fungsi ESC tidak akan dinonaktifkan.
4. Sistem ESC akan diaktifkan secara otomatis setiap setelah proses pengapian ulang

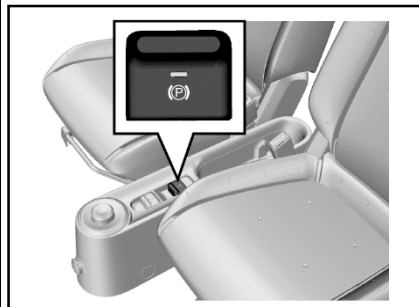
Menonaktifkan Sistem ESC

Fitur ESC dapat dimatikan dengan mengakses menu pengaturan kendaraan yang terdapat pada headunit. Saat fitur ini dimatikan maka lampu ESC OFF akan menyala.

Normalnya, tidak disarankan untuk menonaktifkan sistem ESC. Sistem boleh dinonaktifkan sementara hanya ketika kendaraan keluar dari lumpur atau kendaraan menanjak di area licin, dll.

Rem Parkir

Electronic Parking Brake (EPB)*



Rem parkir bekerja pada roda belakang.

Switch EPB berada di antara dua kursi baris depan seperti ditunjukkan pada gambar di atas.

Mengaktifkan Rem Parkir Secara Manual

Jika Anda harus menggunakan rem parkir, injak pedal rem untuk menghentikan kendaraan dan kemudian tarik switch rem parkir elektronik. Dalam hal ini, indikator kerja EPB  menyala, kemudian lepas switch EPB setelah instrumen cluster menampilkan "Parking brake applied".

Pada saat itu, rem sistem EPB akan terapit untuk memarkir kendaraan.

Melepaskan Rem Parkir Secara Manual

Jika Anda harus melepas rem parkir, pertama-tama pastikan ignition switch berada di posisi ON, injak pedal rem, kemudian tekan switch EPB. Indikator kerja EPB  padam, dan instrumen cluster menampilkan "rem parkir dilepas", mengingatkan Anda tentang rem parkir yang dilepaskan.

Jika pedal rem belum diinjak, instrumen akan memberi perintah, "Please depress the brake pedal and then release the EPB switch".

Saat Anda mengoperasikan switch EPB, switch akan merespons hanya jika waktu pelepasan atau penekanan switch > 0,1 detik.

Penonaktifan Fungsi Pengapitan Otomatis

Selama proses pemindahan, traksi dan pembersihan kendaraan, Anda mungkin perlu menonaktifkan fungsi pengapitan otomatis EPB sehingga memungkinkan untuk menggerakkan kendaraan setelah menyala.

Metode penonaktifan: Injak pedal rem dan tahan switch EPB sambil mematikan kendaraan. Cobalah untuk menggerakkan kendaraan untuk memastikan jika EPB tidak dalam kondisi mengapit.

Automatic Vehicle Hold (AVH)

Kendaraan yang dilengkapi dengan EPB memiliki fungsi parkir otomatis.

Pengemudi menginjak pedal rem untuk menghentikan kendaraan setelah fungsi diaktifkan, atau pengemudi menginjak pedal rem saat kendaraan tidak bergerak dan kendaraan idle. Setelah

pedal rem dilepas, tekanan hidrolik pada sistem rem akan dipertahankan untuk memarkir kendaraan (baik di jalanan menurun, menanjak, atau datar), pada saat itu tidak perlu menarik EPB untuk memarkir kendaraan.

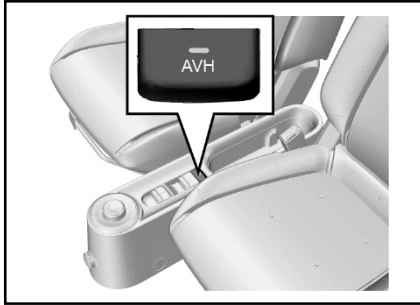
Ketika kendaraan sudah dalam kondisi "READY", seatbelt pengemudi terpasang, dan pintu pengemudi tertutup, tekan tombol AVH untuk menyalakan fungsinya.

Kondisi AVH (nyalakan sistem terlebih dahulu):

1. Kendaraan dalam posisi diam dan kondisi "READY".
2. Injak pedal rem dengan kekuatan tertentu (tekanan minyak rem >4 bar).
3. Seatbelt pengemudi terpasang dan pintu pengemudi tertutup.

Setelah kendaraan terparkir secara otomatis, jika perlu melajukan kendaraan lagi, injak pedal akselerasi secara perlahan untuk melepas pengereman secara otomatis. Anda juga bisa menekan tombol EPB untuk melepaskan secara manual.

Switch Automatic Vehicle Hold (AVH)*



Saat kendaraan telah masuk kondisi "READY", sabuk pengaman pengemudi dikencangkan, dan pintu samping pengemudi telah ditutup, Anda harus menekan switch AVH, dan lampu latar pada switch akan menyala untuk mengaktifkan fungsi AVH.

Setelah itu, jika kondisi berikut terpenuhi, indikator kerja AVH pada instrumen akan menyala. Rem parkir akan berfungsi dan sistem rem menerapkan kekuatan pengereman untuk memarkir kendaraan.

Electric Power Steering (EPS) System

Sistem EPS menyediakan bantuan kemudi untuk kendaraan.

Cairan power steering tidak diperlukan untuk sistem, sangat nyaman untuk pemeliharaan kendaraan sehari-hari.

Saat ignition switch terhubung, EPS MIL menyala sebentar. EPS MIL tidak padam atau menyala saat kendaraan berjalan, ini menandakan bahwa EPS bermasalah. Dalam hal kondisi seperti itu, Anda harus pergi ke Pusat Servis Aftersale untuk memeriksakan kendaraan segera.

Ketika sistem EPS berada di bawah kondisi ekstrem pada pekerjaan beban tinggi untuk waktu yang lama (Misalnya, roda kemudi "diputar ke ujung" untuk waktu yang lama, atau kendaraan dipindahkan ke garasi dengan kecepatan rendah berulang kali dengan sudut lebar), fungsi perlindungan thermal dapat diaktifkan karena temperatur elemen listrik yang terlalu tinggi.

Sistem akan mengurangi bantuan daya setelah memasuki kondisi perlindungan

thermal, dan pada saat itu Anda harus mengarahkan kemudi dengan kuat. Jika bantuan daya normal perlu dipulihkan, Anda dapat mengarahkan kemudi pada sudut yang lebih kecil atau meningkatkan kecepatan kendaraan. Anda dapat menyalakan kembali kendaraan saat diperlukan.

Kecepatan Rendah untuk Sistem Peringatan Pejalan Kaki*

BEV meminimalkan kebisingan saat mengemudi, sehingga sistem peringatan pejalan kaki untuk mengurangi kecepatan dapat memainkan peran yang baik dalam memberikan peringatan ketika ada pejalan kaki.

Saat kendaraan melaju dengan kecepatan 0 ~ 30 km/jam atau lebih lambat, sistem peringatan akan bekerja. Perangkat peringatan pejalan kaki kendaraan akan mengeluarkan suara mendengung yang mirip dengan suara mesin atau suara bip yang mirip dengan radar mundur.

CATATAN

Volume suara peringatan dari kecepatan rendah untuk perangkat peringatan pejalan kaki diubah secara bertahap. Bunyi akan terdengar pada level minimal ketika kecepatan kendaraan mendekati 0 atau 30 km/jam, dan akan mencapai maksimum ketika kecepatan kendaraan antara 15 dan 20 km/jam.

CATATAN

BEV memiliki lebih sedikit kebisingan selama mengemudi, dan dengan demikian sistem peringatan pejalan kaki kecepatan rendah dapat memainkan peran yang baik dalam memberikan peringatan saat ada pejalan kaki. Hanya ketika tidak ada pejalan kaki dalam jarak dekat dan lingkungan di sekitarnya yang tentu saja tidak memerlukan nada peringatan sehingga sistem dapat dinonaktifkan.

Energy Recovery System

Ketika daya kendaraan di bawah 96% dan kendaraan berjalan dengan kecepatan tinggi, dan accelerator pedal dilepaskan atau pedal rem diinjak, sistem akan menilai bahwa kondisi pemulihan energi terpenuhi dan kemudian kendaraan akan memulihkan energi. Energi mekanik saat proses mengemudi akan diubah menjadi energi listrik dan kemudian disimpan dalam *Power Battery* untuk meningkatkan daya tahan jarak tempuh.

Saat energy recovery system bekerja, simbol *Power Battery* dan simbol roda pada gambar mobil di sisi kiri instrument cluster menampilkan warna hijau, daya ditampilkan sebagai negatif, dan energy recovery indicator menyala.

Batasan pemulihan energi:

1. Saat kondisi energi lebih dari 98%, maka pemulihan energi tidak akan dilakukan.
2. Saat suhu berada di bawah 0°C, maka pemulihan energi tidak akan dilakukan.

3. Saat ABS atau ESC* mengalami gangguan, maka pemulihan energi tidak dapat dilakukan.
4. Dalam mode “S” (Sports), pemulihan energi tidak akan dilakukan pada kecepatan kendaraan kurang dari 5 km/jam. Dalam mode “E” (Economy) dan Normal, pemulihan energi tidak akan dilakukan pada kecepatan kurang dari 8 km/jam.

Selain kondisi di atas, dalam beberapa kondisi lain, energy recovery indicator pada instrument panel mungkin tidak menyala, tetapi masih ada pemulihan energi. Dalam hal ini, daya pemulihan energi kecil.

Spesifikasi Pengisian Daya**Cara menilai jika kendaraan perlu diisi dayanya**

1. Jika kondisinya memungkinkan, Anda disarankan untuk mengisi daya kendaraan saat memarkirnya. Sedikit pengisian dan pengosongan kondusif untuk memperpanjang masa pakai baterai. Jangan menunggu

54 Panduan Berkendara dan Pengoperasian

sampai baterai habis sebelum mengisi ulang, yang mungkin tidak kondusif untuk perjalanan Anda berikutnya dan masa pakai baterai.

2. Jika lampu peringatan SOC lemah menyala selama mengemudi, ini menunjukkan bahwa *Power Battery pack* lemah dan perlu diisi dayanya sesegera mungkin.
3. Ketika meter listrik menunjukkan daya yang tersisa rendah, atau jarak tempuh tidak sesuai dengan jauhnya perjalanan yang diinginkan, maka pengisian daya diperlukan.

Persyaratan Sumber Pengisian

1. Suplai daya AC rumah tangga umum digunakan untuk sistem pengisian kendaraan ini:

Tegangan: 220V; arus $\geq 10A$; daya $> 2000 W$.

Harap pastikan bahwa muatan jalur suplai daya memenuhi persyaratan di atas. Jika jalur suplai dibentuk dengan menghubungkan beberapa jalur,

kabel, plug dan soket, pada setiap jalur harus memenuhi persyaratan beban. Jika tidak, bagian yang tidak dapat memenuhi persyaratan muatan dapat meleleh atau terbakar karena terlalu panas.

2. Ketika suplai daya rumah tangga digunakan untuk mengisi daya, saklar utama dan saklar pelindung kebocoran harus dipasang di ujung depan jalur pengisian daya, sehingga saklar utama dapat diputuskan dan perlindungan kebocoran dapat dilakukan dalam keadaan darurat. Kabel ground harus dipasang dengan benar.
3. Pastikan untuk memilih kabel dan soket berkualitas tinggi, dan mintalah teknisi listrik profesional untuk memasang jalur suplai dan peralatan untuk Anda.

CATATAN

Ketika melakukan pengisian daya menggunakan AC charging gun yang didistribusikan dalam kendaraan, kemampuan pengisian daya kurang dari 2KW. Jika kendaraan dilengkapi dengan OBC 3,3KW atau 6,6KW, maka pengisian daya hanya dapat mencapai 3,3KW atau 6,6KW jika menggunakan pengisian AC berdaya tinggi. Ketika kendaraan yang dilengkapi dengan OBC 6,6KW dilakukan pengisian daya tinggi tetapi kondisi pintu terbuka, maka kemampuan pengisian daya akan sangat berkurang. Harap kunci pintu agar mendapatkan pengisian daya secara normal 6,6KW tersebut.

PERHATIAN

Pastikan untuk meminta ahli listrik profesional untuk memasang jalur pengisian daya untuk Anda; jika tidak, dapat menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.

Periksa sebelum mengisi daya:

1. Periksa apakah rem tangan ditarik sepenuhnya dan kunci ditempatkan pada posisi LOCK atau dilepas.
2. Jangan mengendarai kendaraan saat mengisi daya. Pastikan ventilasi tempat pengisian, dan jangan mengisi daya di ruang terbatas dan sempit.
3. Sebelum mengisi daya, periksa apakah lapisan dan selubung kabel pengisi daya rusak. Jika demikian, silakan hubungi pusat servis untuk perbaikan atau penggantian. Pastikan kabel pengisi daya dalam keadaan memanjang alami, dan tidak menggantung di udara.
4. Selama pengisian daya, tindakan perlindungan yang tepat harus dilakukan untuk menghindari anak-anak dan orang lain yang tidak diinginkan mendekati kendaraan pengisi daya dan kabel pengisi daya.
5. Selama pengisian daya, perlu diperhatikan bahwa tidak boleh

- ada sisa air hujan di soket pengisi daya dan sekitarnya.
6. Jangan mengisi daya kendaraan di lingkungan di mana ada hujan, salju atau akumulasi air, atau sumber api di dekatnya. Juga, jangan mengisi daya dalam cuaca buruk. Jika terjadi hujan, salju, air pasang, dan angin kencang selama pengisian daya, hentikan pengisian daya dan cabut kabel pengisi daya. Jika tidak, ada risiko kebocoran listrik.
7. Jika sekitar port pengisian daya basah selama pengisian daya, harap cabut plug pengisian daya dari soket suplai daya, lalu cabut charging gun dari port pengisian daya sambil memastikan keamanan. Jika perlu, gunakan sarung tangan dan hubungi pusat servis untuk pengujian dan konfirmasi sesegera mungkin.
8. Saat menyentuh plug pengisian daya, harap jaga tangan Anda tetap kering, dan gunakan sarung tangan jika perlu.
9. Temperatur sekitar pengisian direkomendasikan antara 0°C dan 35°C dan hindari pengisian daya di temperatur rendah atau tinggi

(disarankan untuk mengisi daya kendaraan pada siang hari di musim dingin, dan di pagi atau sore hari di musim panas). Hindari pengisian di lingkungan bertemperatur tinggi seperti sinar matahari langsung. Jika kendaraan dilengkapi dengan sistem pemanas *Power Battery*, ketika temperatur internal *Power Battery* di bawah 0°C selama pengisian, sistem *Power Battery* akan secara otomatis memanaskan terlebih dahulu, dan kemudian *Power Battery pack* terisi setelah pemanasan.

10. Plug pengisian daya adalah perangkat listrik bertegangan tinggi, yang dilarang keras untuk anak-anak. Anak-anak dilarang keras untuk melakukan pengisian daya. Jika ada banyak anak atau orang yang sering berjalan di area pengisian daya, tanda keselamatan harus dipasang.
11. Kunci pintu sebelum meninggalkan kendaraan untuk mencegah pencurian.

PERHATIAN

Sebelum mengisi daya, periksa kabel pengisi daya dan port pengisian daya untuk memastikan bahwa kabel tidak rusak dan tidak ada air atau benda asing yang masuk ke charging gun dan port.

Tindakan Pencegahan

1. Untuk memperpanjang masa pakai *Power Battery pack* dan memastikan keselamatan berkendara, hindari mengemudi saat daya baterai terlalu rendah (< 10%).
2. Jangan gunakan *Power Battery pack* yang terpasang untuk tujuan lain.
3. Penanganan *Power Battery* yang tidak tepat dapat menyebabkan kecelakaan fatal, seperti kerusakan baterai atau cedera diri. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - Jangan memaparkan kendaraan ke lingkungan di atas 45°C selama lebih dari 24 jam, dan

tempatkan kendaraan di lingkungan yang sejuk pada waktunya.

- Jangan letakkan kendaraan di lingkungan -25°C selama lebih dari 7 hari, dan letakkan kendaraan di lingkungan yang hangat tepat waktu. Jika kendaraan berada di lingkungan bertemperatur rendah (di bawah -25°C) untuk waktu yang lama, *Power Battery pack* dapat membeku di dalam, mengakibatkan kegagalan pengisian daya dan memberikan daya penggerak ke kendaraan, yang sangat berbahaya.
4. Untuk meningkatkan masa pakai dan keamanan *battery pack*, kami memberikan saran berikut :
 - Kendaraan tanpa sistem pemanas *Power Battery* tidak dapat diisi daya saat temperatur internal *Power Battery* di bawah 0°C. Oleh karena itu, pada temperatur lingkungan yang rendah, harap isi daya kendaraan sesegera mungkin dalam waktu satu jam setelah parkir. Jika kendaraan tidak dapat diisi daya karena temperatur *Power Battery* rendah,

pindahkan kendaraan ke tempat yang hangat atau kendari selama beberapa waktu sebelum mengisi daya.

- Bila kendaraan akan disimpan dalam waktu lama (lebih dari 1 bulan), isi daya baterai hingga sekitar 60%, dan lepaskan terminal negatif baterai 12V di kompartemen.
- Harap hindari akselerasi atau deselerasi yang tajam selama berkendara.

CATATAN

Jika kendaraan akan disimpan untuk waktu yang lama, isi baterai hingga sekitar 60%, dan lepaskan terminal negatif baterai 12V. Penyimpanan jangka panjang dengan daya sangat rendah tidak kondusif untuk masa pakai *Power Battery*.

CATATAN

Power Battery adalah produk kimia khusus yang membutuhkan penggunaan dan pemeliharaan yang tepat. Pengisian penuh rutin dan pengosongan penuh sangat penting untuk pemeliharaan performanya. Selain itu, kapasitas *Power Battery* dapat mengalami penurunan alami karena sifat kimianya. Ketika Anda melihat penurunan rentang SOC, disarankan untuk memeriksanya di pusat servis. Jika konsistensi baterai ternyata berada dalam kisaran normal, penurunan ini disebabkan oleh penurunan normal dari kapasitas baterai.

Operasi Pengisian Daya dan Tindakan Pencegahan

Persiapan:

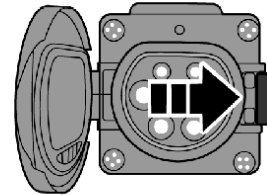
1. Matikan daya, cabut kunci dan tarik rem tangan.
2. Keluarkan kabel pengisi daya dari bagasi dan periksa apakah dalam kondisi baik

Pengisian dengan AC Supply:

1. Buka port pengisian daya kendaraan.



Seperti yang ditunjukkan pada gambar, tekan sisi kanan logo Wuling untuk membuka pintu port pengisian daya.

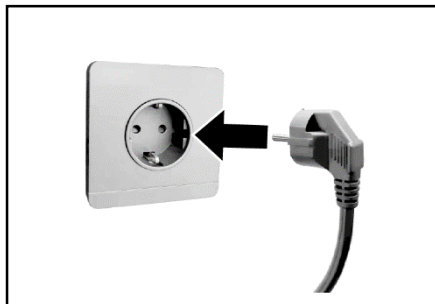


Seperti yang ditunjukkan pada gambar, alihkan kait pengunci ke kanan untuk membuka tutup pengisi daya.

58 Panduan Berkendara dan Pengoperasian

2. Masukkan plug ke soket listrik.

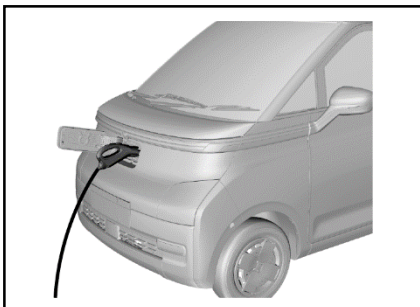
Masukkan plug ke ground 220V ($\geq 10A$) soket listrik AC rumah tangga. Silahkan pilih soket dengan daya $>2000W$ dan gunakan secara eksklusif untuk mengisi daya.



3. Masukkan charging gun ke port pengisian daya.



Pertama-tama tekan tombol pengisi daya dan lepaskan penutup pengisi daya.



Masukkan charging gun ke port pengisian daya hingga Anda mendengar bunyi “klik”.

Masukkan charging gun dengan benar, dan kemudian lampu indikator pada charging gun akan berkedip.

Selama pengisian, lampu indikator hijau berkedip. Jika terjadi gangguan fungsi, lampu indikator merah selalu menyala atau berkedip.

Setelah pengisian selesai, lampu indikator hijau akan selalu menyala.

4. Lepas charging gun setelah selesai mengisi.

Lepas charging gun dan letakkan kembali penutup charging gun, dan tutup pintu port pengisian daya dengan benar.

Tindakan Pencegahan Sebelum Melakukan Pengisian Daya

1. Parkirkan kendaraan di ruangan terbuka. Jangan berada di dalam kendaraan.
2. Jika terjadi mati listrik saat pengisian di rumah, sistem charging akan meneruskan pengisian ke kendaraan setelah listrik kembali menyala.
3. Saat mengisi di charging station, ikuti persyaratan operasi dan tunggu di safe area.
4. Sebelum berkendara, pastikan charging gun sudah dicabut, kabel charging sudah diletakkan kembali, dan port pengisian daya sudah ditutup.
5. Perbedaan waktu prediksi pengisian merupakan hal normal, bergantung pada beberapa faktor seperti perbedaan temperatur sekeliling dan kapasitas daya listrik. Pada temperatur sekitar rendah, efisiensi pengisian menurun dan waktu pengisian menjadi lama.
6. Jika kendaraan dilengkapi dengan fungsi pemanas *Power Battery*,

saat temperatur *Power Battery* di bawah 0°C saat pengisian, sistem *Power Battery* secara otomatis akan memanaskan terlebih dahulu, dan *Power Battery pack* akan terisi setelah pemanasan. Kendaraan tanpa fungsi pemanas *Power Battery* tidak dapat diisi saat temperatur internal pada *Power Battery* rendah. Oleh sebab itu, penting untuk memindahkan kendaraan ke tempat hangat atau berkendara untuk beberapa saat hingga temperatur *Power Battery* naik sebelum mengisinya.

BAHAYA

Sebelum mengisi, periksa port pengisian daya dan port konektor charging gun jika terdapat air atau benda asing. Jika ada, jangan lakukan pengisian daya. Jika tetap melakukan pengisian daya, akan terjadi arus pendek pada rangkaian listrik atau sengatan listrik, yang dapat berakibat cedera diri dan rusaknya properti. Jangan menyentuh bagian besi pada colokan dan konektor lainnya saat mengisi daya.

Air dapat mengalirkan arus listrik. Saat pengisian daya, jangan sentuh kabel dan plug pengisian daya dengan tangan basah, dan jangan isi daya kendaraan di tempat yang basah, atau Anda akan terkena sengatan listrik.

BAHAYA

Jika terdapat bau mencurigakan atau asap saat mengisi daya, segera hentikan pengisian dan hubungi pusat servis secepatnya.

Jangan mengisi kendaraan di kondisi hujan petir, dan di ruang terbuka saat hujan; atau, akan terjadi kerusakan pada peralatan pengisian daya, atau menyebabkan sambaran petir dan sengatan listrik.

Emergency Power Off*

Jika kendaraan memiliki tombol emergency power off, tombol tersebut dapat digunakan untuk memutus energi saat keadaan darurat.

Ketika kendaraan melaju pada kecepatan kurang dari 2 km/jam, menekan tombol ini akan langsung mematikan kendaraan, dan saat kendaraan melaju lebih dari 2 km/jam maka tekan dan tahan tombol selama 5 detik atau tekan 3 kali

berturut dalam 2 detik, power akan menjadi kondisi ACC, dan ketika kecepatan kendaraan telah kurang dari 2 km/jam maka kondisi akan berubah dari ACC menjadi OFF.

Tire Pressure Monitoring System

Ketika tekanan ban kendaraan kurang dari normal, maka lampu TPMS akan menyala. Ketika sistem mengalami gangguan, maka lampu indikator akan berkedip selama 60 detik dan tetap menyala.

Kendaraan ini dilengkapi dengan Indirect TPMS. Saat telah melakukan pengisian tekanan angin ban atau mengganti ban, maka harus dilakukan reset TPMS dengan menekan tombol TPMS yang ada pada kanan instrument panel selama 2 detik (tipe rendah). Untuk tipe tinggi dapat menekan pada menu yang terdapat pada headunit multimedia untuk pengaturan kendaraan.

Internet Kendaraan*

Anda dapat melakukan kendali jarak jauh mobil, melihat status kendaraan dari jarak jauh, melakukan interaksi suara dan fungsi lainnya melalui system jaringan cerdas kendaraan.

Anda perlu mengunduh dan memasang aplikasi yang sesuai, dan mendaftar serta menghubungkannya dengan kendaraan.

Untuk pengantar yang lebih detail tentang Internet Kendaraan, silakan masuk ke "petunjuk pengguna" pada headunit kendaraan atau halaman web resmi Wuling Motors (wuling.id) atau aplikasi My Wuling+.

Layanan data akan diberikan secara gratis selama 2,5 tahun atau 30 bulan (dengan batasan pemakaian maksimal 110MB per bulan), selebihnya pemilik kendaraan perlu melakukan pengisian secara pribadi.

Perawatan Kendaraan

Modifikasi Aksesori dan Kendaraan

Kami menganjurkan Anda untuk menggunakan suku cadang asli dan komponen yang disetujui pabrik khususnya yang cocok untuk model kendaraan Anda. Kami tidak menganjurkan untuk menggunakan produk-produk lainnya - meskipun produk-produk tersebut memenuhi syarat atau disetujui secara terpisah.

Jangan memodifikasi sistem kelistrakan tanpa persetujuan dari SGMW.

PERHATIAN

Dilarang memodifikasi kendaraan Anda. Modifikasi dapat memengaruhi performa, ketahanan dan keamanan dari kendaraan, dan kerusakan yang disebabkan oleh modifikasi tidak termasuk garansi.

Ketika Kendaraan Akan Disimpan Dalam Waktu Yang Lama

Jika kendaraan akan disimpan selama beberapa bulan:

- Bersihkan kendaraan dan berikan wax.
- Periksa ruang mesin dan berikan wax pada bagian bawah bodi kendaraan.
- Bersihkan dan lindungi segel karet.
- Keringkan tangki cairan pembersih.
- Atur tekanan ban sesuai nilai yang ditentukan untuk muatan penuh.
- Isi *Power Battery* hingga sekitar 60%.
- Tutup seluruh pintu dan kunci kendaraan.
- Pastikan rem parkir sudah ditarik dan kendaraan tidak akan bergerak.
- Cabut clamp dari terminal negatif baterai kendaraan. Pastikan seluruh sistem tidak bekerja setelah mencabut koneksi baterai, seperti sistem alarm anti-theft.

Saat Kendaraan Akan Digunakan Kembali

- Sambung kembali clamp terminal negatif baterai kendaraan. Nyalakan kembali kelistrikan power window.
- Periksa tekanan ban.
- Isi tangki cairan pembersih.

Daftar Pemeriksaan Untuk Pengemudi

Periksa kendaraan secara berkala, mulai dari bagian luar dan di dalam ruang mesin, untuk menjaga kendaraan tetap aman dan nyaman.

Eksterior

Ban

- Pompa dengan benar, dan lihat "Roda dan ban".
- Tidak ada retak pada bagian samping dan tapak.
- Tidak ada benda asing pada tapak.

Lampu

- Periksa semua fungsi turning lamp, headlamp, tail lamp, lampu sein, lampu rem dan lampu kabut.

Wiper kaca depan

- Periksa kondisi lengan wiper dan bilah wiper.

Interior

Roda kemudi

- Periksa apakah roda kemudi terlalu kendur (bebas digerakkan).

Rem parkir

- Pastikan pengaturan tuas rem parkir benar.

Instrumen panel

- Periksa apakah seluruh instrumen, kontrol dan lampu peringatan bekerja dengan baik.

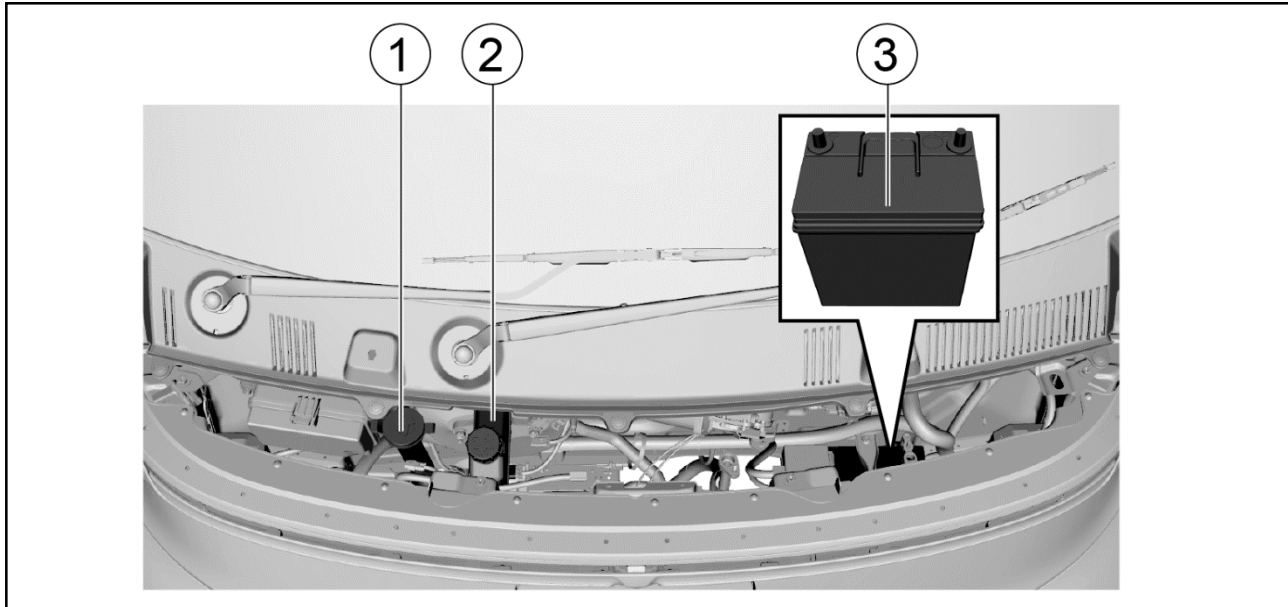
Spion

- Pastikan seluruh spion dalam kondisi baik dan bersih.
- Periksa apakah seluruh spion dapat diatur.

Kontrol

- Periksa apakah pergerakan pedal rem benar.

Ruang Mesin



1. Tangki cairan pembersih
2. Tangki minyak rem
3. Baterai 12V

Minyak Rem

Pengisian Minyak Rem



1. Bersihkan semua kotoran di sekitar mulut tangki.
2. Buka tutup pengisi.
3. Isikan minyak rem yang dianjurkan SGMW hingga tanda MAX pada reservoir. Minyak rem jangan sampai mengenai permukaan cat. Jika terjadi, Anda harus segera mencuci bagian yang terkena dengan air dingin.
4. Pasang kembali tutup pengisian tangki.

CATATAN

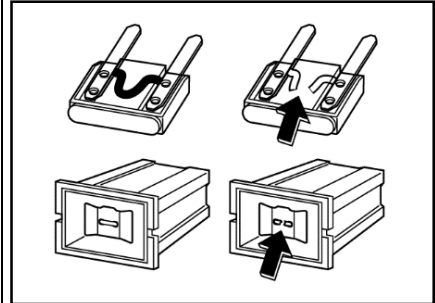
Pastikan untuk mengelap penutup tangki rem di sekitar tutup sebelum membuka penutup. Sistem minyak rem yang terkontaminasi akan mempengaruhi performa sistem, menyebabkan biaya perbaikan membengkak.

Cairan Pembersih Kaca Depan

Sebelum mengemudi, pastikan tangki berisi cairan pembersih yang cukup.

Pada cuaca dingin, tangki air pembersih kaca tidak dapat diisi berlebihan. Cairan pembersih akan mengembang karena pembekuan di suhu rendah. Jika tangki diisi berlebihan akan menyebabkannya kerusakan.

Sekring

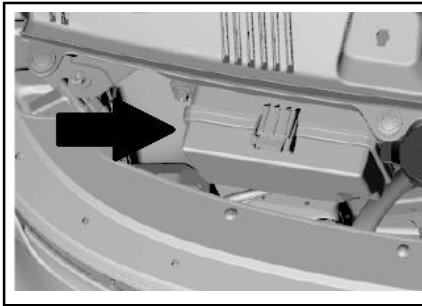


Mengganti sekering:

1. Buka penutup kotak sekering.
2. Cari sekering yang terputus untuk menemukan sekering yang rusak.
3. Lepaskan sekering yang rusak dengan alat pencabut sekering. Alat tersebut tersimpan di dalam kotak sekering ruang mesin.
4. Tentukan penyebab dari putusnya sekering dan lakukan penggantian.
5. Pasang sekering baru dengan nilai arus yang sama.

Kotak Sekring

Kotak Sekring Ruang Mesin



Kotak sekring terletak di kanan bawah ruang mesin.

PERHATIAN

Jangan gunakan alat yang menghantarkan arus listrik untuk melepaskan sekring yang rusak. Gunakan alat pencabut sekring. Penggunaan konduktor listrik seperti logam menyebabkan arus pendek, kerusakan sistem kelistrikan menyebabkan kebakaran dan berbahaya.

PERHATIAN

Penggantian sekring atau penggunaan model dengan nilai sekring yang tidak sesuai dapat merusak sistem kelistrikan atau menyebabkan kebakaran. Pastikan untuk menggunakan model dan nilai arus yang sesuai dengan spesifikasi. Jika tidak akan menyebabkan cedera atau merusak kendaraan Anda serta properti lainnya.

Embun Pada Lampu

Saat temperatur rendah atau udara lembap, Anda dapat melihat embun di dalam lampu. Nyalakan lampu, setelah

beberapa saat embun akan menghilang. Hal ini berkaitan dengan cuaca dan tidak perlu diperbaiki.

Jika Anda telah menyalakan lampu namun embun masih tetap ada. Anda harus membawanya ke Bengkel Resmi untuk melakukan pemeriksaan.

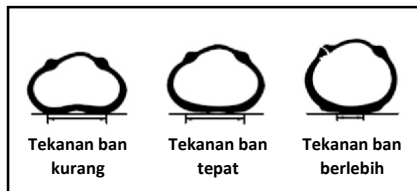
Roda dan Ban

Ban asli kendaraan Anda memberikan perjalanan yang nyaman, alur ban yang awet dan performa optimal.

PERHATIAN

Pastikan menggunakan spesifikasi ban dan roda sesuai dengan ketentuan, ketidaksesuaian ban dan roda dapat membuat ABS tidak berfungsi maksimal, bahkan menyebabkan kecelakaan. Silakan menghubungi Bengkel Resmi sebelum mengganti ban atau roda yang asli. Jika tidak akan menyebabkan cedera dan merusak kendaraan Anda serta properti lainnya.

Perawatan



Tekanan ban harus sesuai dengan ketentuan panduan ini untuk memastikan kenyamanan berkendara, keamanan, dan kinerja yang optimal.

Lihat bab data teknis untuk mengetahui tekanan ban yang tepat.

Periksa tekanan ban dengan alat ukur tekanan ban yang benar dalam kondisi kendaraan berhenti. Pastikan untuk mengencangkan tutup inti katup setelah memeriksa tekanan ban.

Periksa tekanan ban setiap Anda mengisi bahan bakar atau periksa paling tidak sebulan sekali. Tekanan ban yang tidak tepat dapat mengakibatkan:

- Peningkatan keausan ban dan defleksi kendaraan.
- Memengaruhi performa kemudi dan performa keamanan kendaraan.
- Memengaruhi kenyamanan berkendara.
- Boros bahan bakar.

Jika tekanan ban terlalu rendah, ban akan menjadi terlalu panas, menyebabkan kerusakan, penipisan alur ban, bahkan saat kecepatan tinggi dapat menyebabkan ban meledak. Bahkan setelah mengisi kembali tekanan ban, tekanan rendah sebelumnya mungkin telah merusak ban.

Perlindungan Ban dan Roda

Polisi tidur yang terjal dapat merusak ban dan roda.

Kendaraan harus melambat ketika harus melewati polisi tidur.

Jangan menabrak tepi jalan ketika parkir.

Pemeriksaan Ban Rutin

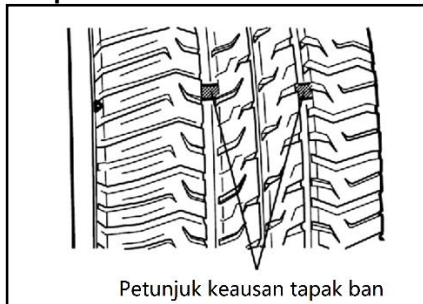
Periksa hal-hal berikut secara rutin:

- Kerusakan luar, termasuk: benda asing, kebocoran, goresan, re-takan dan benjolan.
- Periksa apakah roda rusak.

Kerusakan ban, termasuk kerusakan yang disebutkan di atas, dapat menyebabkan kendaraan hilang kendali dan menyebabkan kecelakaan. Jika ban atau roda Anda rusak atau aus dengan tidak normal, harap hubungi Bengkel Resmi.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan ban radial. SGMW menganjurkan penggantian ban dengan ukuran, pola, temperatur dan nilai kecepatan yang sama.

Tanda Indikasi Keausan Ulir Tapak Ban



Periksa kedalaman ulir ban secara teratur dengan indikator keausan ulir. Tanda pada dinding ban menunjukkan posisi tanda indikasi keausan ulir tapak ban.

Ban harus diganti saat indikator keausan ulir ban muncul. Saat kedalaman ulir mencapai 1,6 mm atau kurang, indikator pemakaian akan muncul di antara alur ban.

Melakukan Jumper Baterai (Baterai Mati)

Jika baterai daya mati dan tidak dapat diaktifkan, Anda dapat menyalakan kendaraan dengan bantuan baterai kendaraan lain dengan metode jumper.

Persiapan Sebelum Jump Starting

1. Aktifkan rem parkir.
2. Atur transmisi ke posisi netral.
3. Matikan seluruh aksesoris kelistrakan.

CATATAN

Sistem audio adalah yang pertama kali harus dinonaktifkan sebelum menyalakan kendaraan dengan jumper. Jika tidak, sistem audio akan rusak.

Matikan semua sistem elektrik yang tidak diperlukan saat kendaraan berjalan dengan kecepatan rendah untuk waktu lama (misalnya macet).

Menghubungkan Kabel Jumper

Saat melakukan jumper kendaraan, sambungkan kabel jumper dengan urutan berikut:

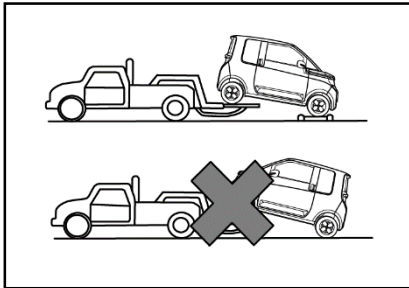
1. Hubungkan satu ujung dari kabel jumper pertama pada terminal positif dari baterai yang terisi. (Tanda "+" pada tempat baterai atau terminal)
2. Hubungkan ujung lain dari kabel jumper pada terminal positif baterai belum terisi. (Tanda "+" pada terminal).
3. Hubungkan satu ujung dari kabel jumper kedua pada terminal negatif dari baterai yang terisi. (Tanda "-" pada tempat baterai atau terminal)
4. Sambungkan ke ujung lain kabel ini pada bonding bodi kendaraan tanpa listrik.
5. Diperbolehkan untuk menstarter kendaraan yang memberikan suplai daya ketika proses bonding. Kemudian coba injak pedal rem untuk dapat masuk ke mode "READY" untuk mengaktifkan *Power Battery pack*.

6. Lepaskan kabel jumper secara hati-hati dengan urutan terbalik, misalnya lepaskan kabel negatif terlebih dahulu, kemudian lepaskan kabel positif.

Menderek Kendaraan

Dianjurkan untuk menghubungi Bengkel Resmi atau perusahaan layanan derek jika Anda ingin menderek kendaraan.

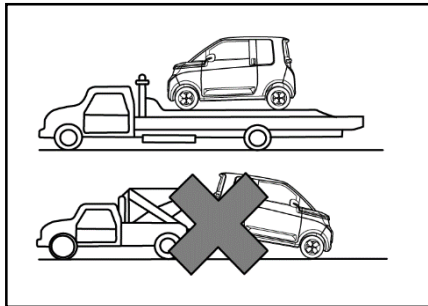
Derek Kendaraan Dengan Alat Pengangkat Roda.



1. Nyalakan lampu hazard.
2. Putar ignition switch ke posisi ACC (Posisi Aksesori).
3. Atur transmisi ke posisi netral.

4. Lepaskan rem parkir.
5. Roda depan harus terangkat saat ditarik.

Menderek kendaraan dengan alat pengangkat roda.



Matikan ignition switch, periksa dan pastikan bahwa kendaraan telah terpasang dengan kencang pada trailer jika Anda ingin menggunakan trailer platform untuk menarik kendaraan Anda.

Penarikan Darurat

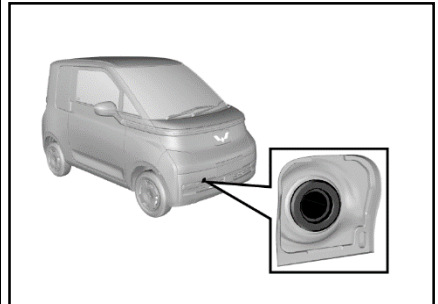
Jika tidak ada kendaraan derek saat kondisi darurat, pasang tali ke pengait derek di bagian depan agar

kendaraan lain dapat menderek kendaraan Anda.

Ketika kait derek depan digunakan, tali derek harus digunakan, jangan menggunakan derek kaku.

Kendaraan Anda hanya dapat diderek oleh kendaraan lain, dan tidak dapat digunakan untuk menderek kendaraan lain.

Kait Derek Depan



Terdapat penutup lubang pada sisi kanan bumper depan kendaraan; lubang pemasangan untuk memasang kait derek dapat terlihat dari bukaan penutup lubang. Pasang kait derek pada toolkit, keluarkan kait derek dan pasang pada lubang

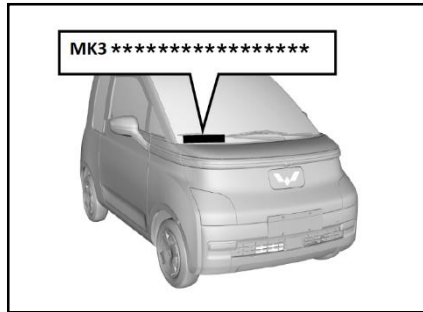
pemasangan, putar kait derek searah jarum jam untuk mengencangkannya, dan masukkan kunci soket ke dalam lubang kait derek untuk pengencangan tambahan. Lakukan penderekan setelah kait derek benar-benar terpasang dengan kencang. Ketika menderek, pengemudi harus mengoperasikan sistem yang berputar dan rem kendaraan. Lepaskan kait derek dan tutup penutup lubang setelah penderekan, kembalikan kait derek ke dalam toolkit.

PERHATIAN

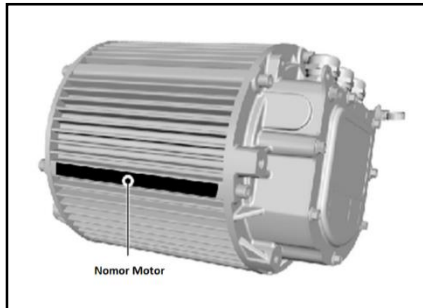
Kecepatan penarikan tidak boleh melebihi 30 Km/jam, sedangkan jarak penarikan tidak boleh melebihi 40 km. Untuk jarak yang lebih jauh, dianjurkan untuk menghubungi Bengkel Resmi atau jasa derek profesional.

Identifikasi Kendaraan

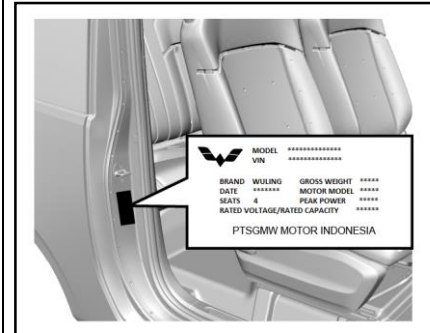
Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN)



Nomor Produksi Drive Motor



Informasi Kendaraan



Data Teknis

Parameter Performa Utama Drive Motor

Item	Unit	Parameter	
		AirEV 200KM	AirEV 300KM
Tipe	--	Permanent Magnet Synchronous	
Daya maksimum	kW	30	
Torsi maksimum	N.m	110	
Kecepatan rotasi maksimum	r/min	7600	
Sistem pendinginan	--	Pendinginan udara	
Mode kendali Controller	--	Mode kontrol vektor	
Sistem pendingin Controller	--	Pendinginan udara	
Kecepatan maksimum	km/jam	100	

Parameter Power Battery Assembly

Item	Unit	Parameter	
		AirEV 200KM	AirEV 300KM
Kategori	--	Baterai LiFePO4	
Tipe	--	Tipe Energi	
Model dari Battery Cell	--	IFP54173145-150Ah	CB41
Voltase nominal dari Battery Cell	V	3,2	3,2
Berat kotor	kg	147	198
Energi total	kWh	17,3	26,7
Total nominal Voltase	V	115	116
Total nominal kapasitas	Ah	150	230
Nilai arus keluaran	A	170	170

Parameter Kualitas Utama Kendaraan

Item	Unit	Parameter	
		AirEV 200KM	AirEV 300KM
Kapasitas Penumpang	Orang	4	4
Berat kosong	kg	800	880
Berat Kotor Kendaraan (GVW)	kg	1060	1160

Parameter Cairan Utama

Poin	Spesifikasi	Parameter	
		AirEV 200KM	AirEV 300KM
Oli Reducer	GL-5 75W-90	1.0±0.05L	
Minyak Rem	DOT4	0.55L	
A/C Refrigerant	HFC-134a	300g±20g	

Parameter Dimensi Kendaraan Utama

Item	Unit	Nilai parameter
Panjang total	mm	2974
Lebar total	mm	1505
Total ketinggian (tanpa beban)	mm	1631
Jarak roda	mm	2010

Tekanan Ban (Kondisi Dingin)

Model ban	Item	Tekanan ban (unit: kPa)
		Beban penuh
145/70R12	Roda depan	230
	Roda belakang	250

Daftar Perlengkapan Kendaraan

Daftar Komponen Aksesori

No. Seri	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Buku manual	1	
2	Perlengkapan peralatan kendaraan	1	Kait derek
3	Tanda segitiga pengaman	1	
4	Kotak P3K	1	
5	Pemadam api	1	Terletak di dalam kabin kendaraan
6	Alat penambal ban	1	Petunjuk penggunaan terdapat dalam kemasan alat

PANDUAN WARRANTY
WARRANTY GUIDE

Informasi Warranty Bagi Kendaraan Baru..... 788

Informasi Warranty Bagi Kendaraan Baru

New Vehicle Warranty Information

I. Pedoman Dasar Warranty Kendaraan

A. Warranty Kendaraan Baru

PT SGMW Sales Indonesia selaku Agen Pemegang Merk (APM) WULING di Indonesia memberikan jaminan untuk memperbaiki atau mengganti bagian yang tidak berfungsi dengan semestinya, sebagai akibat dari cacat bahan atau kesalahan dalam pengerjaannya sebagai berikut :

1. Tanggal Mulai Berlaku Warranty
Warranty mulai berlaku sejak tanggal penyerahan kendaraan dari dealer kepada pemilik sesuai yang tertera pada "Kartu Pendaftaran Warranty Kendaraan Baru".
2. Masa Warranty
Masa warranty kendaraan WULING adalah **3 (tiga) tahun** atau **100.000 Km** mana yang dicapai dahulu.

B. Warranty Cat dan Permukaan yang Berkarat.

Kerusakan Cat dan permukaan yang berkarat akibat cacat bahan atau kesalahan /kekeliruan pengerjaan yang terjadi pada panel bodi, dalam penggunaan normal. Dijamin oleh ketentuan dasar Warranty WULING

I. *The Basic of WULING Warranty Policy*

A. *New Vehicle Warranty*

PT SGMW Sales Indonesia as the sole agent of WULING in Indonesia provide warranty to repair or replace any malfunction parts caused by material defect or any error in manufacturing process as below:

1. *Effective Date of Warranty*
Warranty is effective since the date of delivery by dealer to the Owner as stated in the "New Vehicle Warranty Registration Form"
2. *Warranty Period*
*Warranty period for WULING is **3 (three) years** or **100.000 Km** mileage whichever comes first.*

B. *Paint and Rust of Surface Warranty*

Paint damage and rust on surface caused by material defect or error of workmanship occur on the body panels, under normal use is covered by WULING warranty.

C. Warranty Ban

Warranty Ban diatur tersendiri dengan jaminan yang disediakan oleh pembuat ban.

D. Warranty Baterai 12V

Warranty Baterai WULING yang digunakan sebagai kelengkapan asli adalah **12 bulan** atau **20.000 Km**, mana yang dicapai dahulu.

E. Warranty Komponen Utama Kendaraan Listrik

Warranty Komponen Utama Kendaraan Listrik WULING terdapat dua kategori :

1. Baterai berdaya tinggi, motor penggerak, *motor control unit* adalah **8 tahun** atau **120.000 Km**, mana yang dicapai dahulu.
2. *Reducer, Power Distribution Unit dan User Connection Unit* adalah **5 tahun** atau **100.000 Km**, mana yang dicapai dahulu.

C. Tires Warranty

Warranty claim of Tire are warranted under sparate warranty provide by the tire maker.

D. 12V Battery Warranty

*Warranty period for Batteray originally equipment on WULING is **12 months** or **20.000 Km**, whichever come first.*

E. Electric Vehicle Core Parts

WULING provide two warranty category for the Electric Vehicle Core Parts :

1. *Power Battery, driving motor, motor control unit is **8 years** or **120.000 Km**, whichever come first.*
2. *Reducer, Power Distribution Unit and User Connection Unit is **5 years** or **100.000 Km**, whichever come first.*

II. Hal - hal dan Bagian yang Tidak Ditanggung Warranty.

- A. Suku cadang yang aus / habis secara normal karena pemakaian termasuk biaya jasa, misalnya : bola lampu, sekering, ban, karet wiper, piringan rem / tromol rem, brake pad / brake shoe, karbon / brush, refrigerant A/C, dll.
- B. Suku cadang dan bahan-bahan yang digunakan saat service berkala, termasuk biaya jasa, misalnya :
 - 1. Saringan A/C.
 - 2. Oli Gardan, Minyak Rem, Gemuk.
- C. Semua jenis biaya yang timbul dari pekerjaan yang termasuk dalam pemeriksaan dan penyetelan, misalnya :
 - 1. Wheel alignment, balance roda.
 - 2. Penyetelan rem, pedal-pedal.
 - 3. Penyetelan pintu-pintu, kap mesin, dll.
 - 4. Penyetelan lainnya yang sudah dilakukan pada saat Pemeriksaan Pra Penyerahan (PDI).
 - 5. Pekerjaan lain yang merupakan perawatan.
 - 6. Biaya yang dikeluarkan selama masa perawatan/berbaikan ditanggung oleh pemilik, seperti : biaya telepon, biaya akomodasi, biaya penginapan, biaya derek, biaya sewa mobil, dan biaya lain-lain.

II. Matters and Part Not Covered by Warranty.

- A. *Normal wear and tear of spare part and the cost that are incurred from it, such as : light bulbs, fuse, tires, wiper blade, disc brake / drum brake, brake pad / brake shoe, brush, A/C refrigerant, etc.*
- B. *Spare part and supporting material of periodical maintenance, including labour cost, such as :*
 - 1. *A/C Filter.*
 - 2. *Differential Oil, Brake Fluid, and Grease.*
- C. *All service cost from the work of checking or adjustment, such as :*
 - 1. *Wheel alignment, balancing tires.*
 - 2. *Brake and pedals adjustment.*
 - 3. *Doors and hood adjustment.*
 - 4. *Other adjust works that are already performed during the Pre Delivery Inspection (PDI).*
 - 5. *Other work as periodically maintenance.*
 - 6. *Expenses and losses arising in connection with warranty repair, such as : telephone, accomodation, towing car, car rental, travel/lodgin, etc.*

D. Kerusakan karena faktor eksternal, misalnya :

1. Kondisi jalan
2. Benturan, goresan akibat benda keras
3. Kerusakan cat akibat dari cuaca, bahan kimia, kotoran binatang, benda keras, kesalahan perawatan.
4. Karat pada komponen kendaraan akibat dari cuaca, bahan dan zat kimia.

E. Kelainan atau perubahan secara umum tidak dapat diterima sebagai kesalahan dan tidak mempengaruhi fungsi kendaraan, seperti :

1. Perubahan bentuk weatherstrip atau yang tidak mengakibatkan kebocoran.
2. Kerusakan yang terlihat atau hanya terlihat bila menggunakan alat bantu (lensa pembesar, dll).
3. Suara-suara atau getaran kecil yang tidak mempengaruhi jalannya motor / kendaraan.
4. Faktor-faktor yang sulit dikontrol oleh pabrik dan atau faktor desain.
5. Perubahan penampilan normal akibat pemakaian dan penuaan seperti : warna cat, material interior, dll.

D. *Damage caused by external factors, such as :*

1. *Road Condition*
2. *Scratch and bumps from hard object*
3. *Paint damage resulting from weather wear and tear, chemical substance, animal droppings, hard objects and improper maintenance.*
4. *Rust on the vehicle's part due to the weather wear and tear and chemical substance.*

E. *Irregularities and change that are generally unacceptable as damage and do not affect the vehicle's function, such as :*

1. *Weatherstrip deformation without causing leakage is not covered.*
2. *Unseen damage or that can only be seen through the help of other tools such as the magnifying glass, etc.*
3. *Noise and vibration that do not affect the running of drive motor or the vehicle.*
4. *Factors that beyond the control of production and product design.*
5. *Visual changes due to usage and aging such as : change of paint color, sign of wear in interior material.*

82 Informasi Warranty Bagi Kendaraan Baru

F. Kesalahan perawatan dan proses pengisian daya yang tidak sesuai, oli pelumas, minyak fluid yang tidak sesuai dengan spesifikasi seperti yang tercantum pada Owner Manual.

G. Kerusakan yang disebabkan oleh pemakaian atau pengoperasian yang tidak normal diluar aturan pada buku pedoman seperti :

1. Beban melebihi kapasitas yang diijinkan
2. Berkendara melebihi batas putaran motor (rpm) maksimum yang diijinkan.
3. Penggunaan kendaraan untuk kompetisi atau balapan.
4. Penggunaan kendaraan untuk niaga seperti: taxi, rental, latihan, dll.
5. Kerusakan yang timbul akibat penambahan, modifikasi atau pemasangan aksesoris, peralatan atau komponen yang tidak orisinil pada kendaraan.
6. Kerusakan akibat lalai atau tidak memperhatikan instrumen atau indikator peringatan kendaraan.
7. Mengubah, menukar, atau melepaskan mekanisme odometer sehingga menjadi tidak standar dan pembacaan odometernya tidak benar / meragukan.

F. *Lack of maintenance or charging process that is not standardized, lubricant, and fluids which are not in conformity with the vehicle specification as specified in Owner Manual.*

G. *Damage caused by abnormal use and operations, which are not specified in the Owner's Manual, such as :*

1. *Over load, exceeding the allowed limit of capacity.*
2. *Over driving, exceeding permitted maximum motor rotation.*
3. *Use for rally and races.*
4. *The vehicle for commercial purpose such as : taxi, rent, driver training, etc.*
5. *Damage caused by attachment, modification or setting up of non-original accessories, equipment or components.*
6. *Damages arise from negligence or ignorance of warnings and indicators.*
7. *Damage as resulted from incorrect reading of the odometer of which mechanism has been changed, taken off causing non-standard reading.*

- H. Kerusakan yang disebabkan oleh Bencana Alam, kecelakaan. Kebakaran, huru-hara, banjir, sambaran petir, dll.
- I. Pemilik tidak melakukan pemeriksaan kendaraan cuma-cuma, serta tidak melaksanakan service berkala di dealer dan Bengkel Resmi WULING selama periode Warranty.

III. Kewajiban Pemilik dalam Masa Warranty

Kewajiban yang harus dilakukan Pemilik sebagai syarat dikabulkan pengajuan warranty adalah sebagai berikut :

- A. Melakukan service berkala sesuai jadwal dan ketentuan di dealer dan Bengkel Resmi WULING.
- B. Melakukan perbaikan di dealer dan Bengkel Resmi WULING.
- C. Pemilik wajib menunjukkan “Buku Panduan Pemilik” serta “STNK”.
- D. Menggunakan suku cadang dan asesoris orisinal WULING.
- E. Menggunakan bahan-bahan pendukung sesuai dengan spesifikasi yang direkomendasikan oleh WULING.

H. Damage caused by Nature disasters, accident, fire, hurly-burly, flooding, lightning strike, etc.

I. Ignorance to carry out free inspection, and periodic maintenance during warranty period at WULING dealer and authorized workshop

III. Owner's Obligation Durring Warranty Period

Owner's obligation as the requirment for approval to Warranty Submission are as follows:

- A. Carry out periodic maintenance as scheduled at WULING dealer and authorized workshop.*
- B. Carry out repair at WULINGdealer and authorized workshop.*
- C. Owner must be able to show the “Owner Manual” and “Vehicle License”.*
- D. Use WULING genuine spare parts and accesories.*
- E. Use supporting materials as specified and recommended by WULING*

PANDUAN PERAWATAN
MAINTENANCE GUIDE

Perawatan Berkala..... 86

**Jadwal Perawatan Berkala untuk
Penggunaan Normal 88**

Perawatan Berkala

Bab ini menjelaskan rencana perawatan kendaraan, yang diperlukan guna memastikan performa kendaraan tetap terjaga dan memberikan kepuasan dalam berkendara. Anda bertanggung jawab penuh dalam hal pengoperasian dan perawatan kendaraan sesuai dengan petunjuk dari buku panduan ini. Kelalaian pengguna dapat mengakibatkan hangusnya garansi.

Selain itu, Anda bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan pengoperasian tepat pada kendaraan Anda.

Pastikan Anda melakukan perawatan yang telah dijadwalkan dan mengikuti instruksi pengoperasian umum yang telah ditentukan pada buku panduan ini. Anda juga bertanggung jawab untuk menyimpan seluruh berkas sebagai bukti dari perawatan kendaraan Anda. Saat dilakukan pemindahan kepemilikan kendaraan, segala bentuk berkas berupa catatan, buku panduan maupun faktur harus diserahkan kepada pemilik berikutnya. SGMW hanya memberikan kewenangan kepada Bengkel Resmi SGMW untuk menjadi distributor komponen asli. SGMW tidak menunjuk, mengesahkan maupun menugaskan agen pihak ketiga atau segala bentuk pendistribusian lain untuk komponen asli SGMW dan tidak bertanggung jawab atas risiko penggunaan komponen tidak asli. Klaim garansi tidak dapat dilakukan saat terjadi kerusakan akibat penggunaan komponen tidak resmi atau penggunaan suku cadang selain dari SGMW.

Penggunaan suku cadang dan aksesoris yang “Tidak Resmi” tidak akan diproses lebih lanjut oleh pihak SGMW. Karena perusahaan tidak dapat melakukan verifikasi terhadap penerapan dan keamanan komponen tersebut. Oleh karena itu, SGMW tidak bertanggung jawab atas kerusakan akibat penggunaan komponen-komponen tersebut.

Perawatan yang tidak tepat pada kendaraan Anda dapat mengakibatkan kerusakan kendaraan, kecelakaan atau cedera serius.

Batasan Free Service Perawatan Berkala

WULING memberikan Free Service pada perawatan berkala di mana ongkos kerja dari perawatan berkala tidak dibebankan kepada pelanggan (Mengacu pada jadwal perawatan berkala). Free Service berlaku pada kondisi perawatan berkala 5.000 km, 10.000 km, 20.000 km, 30.000 km, 40.000 km, dan 50.000 km atau 2 (dua) tahun **(yang mana tercapai dahulu)** terhitung dari kendaraan baru WULING dan buku panduan ini diserahkan kepada pelanggan.

Periodical Maintenance Free Service Limitation

*WULING gives Free Service for periodical maintenance, where the labor cost will not be charged upon the customer (Refer to periodical maintenance schedule). Free Service only valid for the 5.000 km, 10.000 km, 20.000 km, 30.000 km, 40.000 km, and 50.000 km or 2 (two) years **(whichever comes first)** as from the handling over of the new WULING vehicle and the manual to the customer.*

[illegible]

[illegible]

Jadwal Perawatan Berkala untuk Penggunaan Tidak Normal (Berat)

Periodical Maintenance Schedule for Severe (Special) Operation

Lakukan perawatan berkala setengah dari jadwal perawatan berkala untuk penggunaan normal, untuk penggunaan kendaraan pada kondisi sebagai berikut :

Carry out periodic maintenance for half of Periodical Maintenance Schedule for Normal Operation, for vehicle used to in the following conditions :

- Perjalanan singkat yang berulang-ulang (kurang dari 10 km/hari).
Repeated short trip less than 10 km/day.
- Pengoperasian di jalan yang kasar, berdebu dan berlumpur.
Operation on rough, dusty and muddy condition.
- Pengoperasian di jalan dimana kendaraan terkena air laut atau air yang mengandung garam (dekat area laut).
Operation on road where vehicle is easily splashed by sea or salty water (near sea area).
- Pengoperasian di jalan temperatur ekstrim (dibawah 0°C atau diatas 40°C).
Operating on extreme temperatur (below 0°C or above 40°C).
- Menggunakan rak atap atau mengangkut peralatan kemah.
Using a camper or car top carrier.
- Sering berhenti dan berjalan secara berulang-ulang, atau kondisi idling yang panjang atau kecepatan rendah untuk waktu yang lama.
Vehicle often stops or accelerates rapidly, or be at idle or low speed for a long time.
- Pengoperasian dengan kecepatan tinggi secara terus menerus (kecepatan maksimal kendaraan 80% atau lebih) selama lebih dari 2 jam.
Continuous hih speed driving (80% or more of maximum vehicle speed) for over 2 hours.
- Pengoperasian untuk tujuan niaga (taxi, kendaraan rental, dll) atau kendaraan operasional khusus (mobil polisi, ambulance, dll).
Being used for commercial purposes (taxi, rental car, etc.) or special purposes (police car, ambulance, etc.).